**SKRIPSI**

# PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:**

**HAYATI SURAINI ASIH**
**NPM. 1701030065**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )**
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**
**1443 H / 2021 M**

# PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1) Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HAYATI SURAINI ASIH
NPM. 1701030065

Pembimbing I: Prof . Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons
Pembimbing II: Revina Rizqiyanti, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**
**1443 H / 2021 M**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

***Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh***

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hayati Suraini Asih
NPM : 1701030065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PI AUD)
Judul : PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh***

Metro, November 2021

Pembimbing I

**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II

**Revina Rizqiyani, M.Pd.**
NIDN. 2030069301

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**
NIP. 19881019 201503 2 008

## PERSETUJUAN

| | |
|---|---|
| Nama | : Hayati Suraini Asih |
| NPM | : 1701030065 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul | : PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH |

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.** | **Revina Rizqiyani, M.Pd.** |
| NIP. 19740607 199803 2 002 | NIDN. 2030069301 |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**
No.B-5274/In.28.1/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Hayati Suraini Asih NPM: 1701030065, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/ 06 Desember 2021.

**TIM PENGUJI:**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua/Moderator | : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. | (.....) |
| Penguji I | : Uswatun Hasanah, M.Pd.I | (.....) |
| Penguji II | : Revina Rizqiyani, M.Pd. | (.....) |
| Sekretaris | : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zulkairi, M.Pd**
NIP. 19620612 198903 1 006

# ABSTRAK

## PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:**
**HAYATI SURAINI ASIH**

Bahasa adalah alat komunikasi atau interaksi yang sangat penting yang digunakan oleh manusia yang berguna untuk menyampaikan informasi maupun berkomunikasi dengan dengan orang lain. Perkembangan atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang selayaknya tidak luput dari dari perhatian para pendidik pada umum nya dan kepada orangtua khususya. Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu :1) Bagaimana penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah Dapat berkembang?. 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah. Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu:untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari penggunaan metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah.

Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan analisis deskriptif, yang mengambil lokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Dan untuk menguji keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah telah berjalan dengan baik. Penerapan metode tanya jawab dengan menggunakan media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa mampu memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab. Faktor pendukung yaitu: Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak. Selain itu, faktor penghambatnya yaitu: kelas yang kurang kondusif sehingga anak kurang konsentrasi


**Kata kunci:** ***Metode Tanya Jawab, Kemampuan Perkembangan Bahasa***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Hayati Suraini Asih |
| NPM | : 1701030065 |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirajuk dari sumbernya disebut dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Menyatakan,

Hayati Suraini Asih
NPM. 1701030065

## MOTTO

. . . إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّٰبِرُونَ أَجْرَهُم بِغَيْرِ حِسَابٍ ١٠

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas” (Q.S Az-Zumar: 10)

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulilah kepada Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Bakoh Nugroho dan Ibu Wartinah yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada saya.
2. Teruntuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan hingga sejauh ini dan keluarga besar saya terutama kakak dan adik-adik saya yang selalui memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilan studi saya.
3. Teruntuk Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku pembimbing 1 dan Ibu Revina Rizqiyani M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan saya terutama Nani umayah, Iza umayah, dan Umi Saidah yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan agar terselesainya studi ini dengan baik.
5. Teruntuk TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulilah* peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *"Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah".* Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi M.Pd
3. Ketua Jurusan PIAUD, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd
6. Bapak dan ibu dosen pada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Kabupaten Lampung Tengah, Ibu Asri Yuni Arti S.Pd

Demikian Skripsi ini disusun dari jauh kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran demi kebaikan Skripsi ini sangat diharapkan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 06 Desember 2021
Penulis

**Hayati Suraini Asih**
NPM. 1701030065

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**NOTA DINAS** ..... **iii**
**PERSETUJUAN** ..... **iv**
**PENGESAHAN** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**ORISINILITAS PENELITIAN** ..... **vii**
**MOTTO** ..... **viii**
**PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Pertanyaan Penelitian ..... 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6
D. Penelitian yang Relevan ..... 7

**BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ..... 11
1. Pengertian Bahasa ..... 11
2. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ..... 14
3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ..... 15
4. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini ..... 15
5. Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini ..... 17
B. Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Anak Usia Dini ..... 18
1. Pengertian Metode Tanya Jawab ..... 18

2. Faktor yang Mempengaruhi Metode Tanya Jawab ..... 20
3. Tahapan Dalam Metode Tanya Jawab ..... 23
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab ..... 25
C. Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Media ..... 26
1. Aspek-aspek perkembangan bahasa ..... 27
2. Strategi penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak dengan media ..... 29

**BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian ..... 34
B. Sumber Data ..... 35
C. Teknik Pengumpulan Data ..... 36
D. Teknik Uji Keabsahan Data ..... 39
E. Teknik Analisa Data ..... 39

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum ..... 41
B. Temuan Khusus ..... 48
1. Penggunaan metode tanya jawab dalam megembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah ..... 48
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah ..... 56
C. Pembahasan ..... 59

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 66
B. Saran ..... 68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.2 Keadaan sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah Tahun ajaran 2020/2021 ..... 45

Tabel 1.3 Data Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 ..... 46

Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/20 ..... 46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Denah Lokasi TK Aisyah Bustanul Aisyiyah Sidodadi, Lampung Tengah Tahun ajaran 2021/2022 ..... 44

Gambar. 1.2 Tentang Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 ..... 47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra *Survey*
2. Surat Balasan Izin Pra *Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Alat Pengumpul Data
10. Outline
11. Transkip Wawancara
12. Petikan Observasi
13. Petikan Observasi II
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Foto Dokumentasi Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada dasarnya merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan memiliki tujuan yakni menyediakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan ataupun lebih mengembangkan keseluruhan aspek kepribadian anak.[1]

Perkembangan bahasa wajib dilaksanakan dengan seimbang agar mendapatkan pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan Standar Pendidikan Anak Usia Dini no.58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.[2]

Bahasa merupakan sekumpulan dari beberapa kata yang memiliki makna dan hubungan yang abstrak dengan suatu konsep. Di dalam kehidupan masyarakat bahasa sangat lah sering digunakan dalam berbagai situasi posisi dan memiliki banyak makna. Bahasa itu sendiri merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan komunikasi. Didalam bahasa tersebut memiliki banyak makna dan lambang bunyi yang berbeda-beda.

---

[1] MA.Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*(Yogyakarta: Deepublish, 2015), 115

[2] Rusniah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Tahun Pelajaran* 2015/2016,(Malahayati: Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling , p-ISSN: 2460-4917, e-ISSN:2460-5794),116

Sebenarnya, bahasa yang digunakan oleh anak-anak masih bersifat egosentris, yakni bahasa yang menunjukan sikap diri, seputar keluarga, minat dan apa yang dimiliki. Dengan seiring perkembangan anak komunikasi anak-anak akan bertahap menjadi bahasa sosial.[3]

Akan tetapi perkembangan bahasa bagi anak tidak lah mudah, karena ada banyak yang dijadikan kendala dalam proses perkembangan bahasa bagi anak. Dan permasalahan yang paling utama yaitu tidak sedikit yang mengabaikan pentingnya bahasa dalam perkembangan anak. Permasalahan yang paling sering dijumpai yaitu ketika seorang anak bisa memahami seseorang dengan bahasa yang nonverbal tetapi si anak belum mampu mengutarakannya dengan kata-kata, kemungkinan yang dialami oleh anak adalah keterlambatan bicara (speech delay). Lalu jika anak bisa mengungkapkan dengan kata-kata tetapi belum mampu menyusun kata tersebut menjadi sebuah kalimat maka bisa diperkirakan bahwa anak tersebut mengalami keterlambatan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvey pada tanggal 19 Juli 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah, bahwa ada 15 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Dalam proses pengamatan yang saya lakukan, saya melihat keadaan kelas yang cukup membuat saya antusias dalam kelas tersebut dikarenakan pada proses pembelajarannya cukup kondusif dan beberapa anak terlihat hanya diam ketika pembelajaran berlangsung. Tema pada hari itu yakni kendaraan, guru

[3] Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) 140

menunjukan gambar-gambar kendaraan. Lalu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak seperti, apa nama-nama kendaraan digambar? Siapa yang mengemudikan kendaraan digambar dan dimana kendaraan tersebut dikendarai. Anak-anak terlihat antusias sekali dalam pembelajaran tersebut karena kendaraan tersebut sudah mereka lihat di lingkungan sekitarnya, tetapi disini ada beberapa anak yang terlihat hanya diam saja tidak ikut serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Disini seketika saya langsung menghampiri dan mengajaknya berbicara tetapi anak tersebut menjawab masih terbata-bata karena tidak tahu jawabannya dan pengucapanya kurang jelas dan disamping itu ternyata ada juga anak yang ibunya menemani dalam kelas.

Pada hari berikutnya ketika saya melakukan prasurvey kembali, disini anak-anak sudah mulai mau diajak berinteraksi dengan mengajak mereka bermain bersama, tetapi anak yang saya ajak bicara kemarin masih malu-malu dan diam, terlebih lagi anak yang ditemani oleh ibunya dia hanya diam saja sedangkan teman-teman yang lain sudah asik bermain.

Adapun beberapa permasalahan perkembangan bahasa anak di TK TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi ini, yakni antara lain (BB:3 anak), (MB:8 anak), (BSH: 4 anak). Berdasarkan data tersebut ada 6 anak yang mengalami kesulitan kemampuan berbahasa, yakni ada 3 dalam pengucapan kata-kata masih susah ataupun masih terbata-bata dan anak susah untuk diajak berbicara, ketika sang guru memberikan pertanyaan kepada anak juga sebenarnya sudah cukup mudah dan dapat dimengerti tetapi anak belum

mampu sepenuhnya menjawab pertanyaan dari guru, dan ada 2 anak yang kemampuan berbahasanya masih kurang jelas dalam mengucapkannya (cedal), dan 1 anak yang memang benar-benar diam dan ketika diberi pertanyaan oleh guru anak tersebut hanya diam saja begitu pun yang dilakukannya dengan teman-temannya dia hanya mau berbicara dengan ibunya saja, jadi ketika guru yang bertanya kepada anak tersebut ibunya yang memberikan pertanyaan ulang kepada anaknya dan anak tersebut mau menjawab tapi hanya kepada ibunya dan suaranya pun sangat pelan.

Dari hasil wawancara yang telah saya dapatkan menurut kepala TK TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, bahwanya dalam evaluasi menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Metode tanya jawab adalah ketika guru menjelaskan apa yang telah disampaikan ke anak, guru akan memberikan pertanyaan kepada anak dan anak akan menjawab apa yang telah mereka dengar dan lihat. Contoh menggunakan media gambar dan mendongeng.[4]

Adapun solusi yang dapat diberikan yakni dengan adanya mengubah pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak akan menjadi lebih menarik dan bersemangat dalam menjalani pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah dengan menggunakan media gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan

[4] Wawancara Kepala TK ABA Sidodadi, Ibu Asri, Rabu, 21 April 2021, 09.15 WIB

berbicara anak karena mempunyai kelebihan yaitu bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan ketika pengamatan berlangsung, murah dan dapat digunakan untuk perorangan maupun kelompok.

Metode tanya jawab memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar mengajar. Pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, memiliki teknik yang tepat dan menarik akan meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar mengajar. Membangkitkan minat rasa ingin tahu terhadap anak mengenai apa yang sedang dibicarakan dan anak akan aktif belajar dengan cara memusatkan perhatian anak dengan masalah yang sedang dibahas dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 22 :.

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ خَلْقُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَٰنِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّلْعَٰلِمِينَ ٢٢

Artinya : Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Dapat disimpulkan bahwa kekuasaan dan kebesaran Allah melalui penciptaan langit bumi, ayat tersebut juga mengungkapkan bahwa adanya keanekaragaman bahasa dan kulit. Dapat dijelaskan bahwa anak mempelajari bahasa sejak dini hal ini dikarenakan untuk memudahkannya dalam berinteraksi satu sama lain dan akan menumbuhkan rasa persaudaraaan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka perkembangan bahasa melalui metode tanya jawab merupakan dalam metode belajar yang cara penggunaanya dengan cara memberikan pengajuan pertanyaan yang mengarah

ke anak untuk memahami pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang sudah mencakup dalam perkembangan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca .

## B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan pertanyaan pada peneliti ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah Dapat berkembang?"
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitan

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

a. Untuk mengetahui penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah dapat berkembang.
b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan

bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah.

**2. Manfaat Penelitian**

a. Secara toeretik, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi perkembangan bahasa melalui metode tanya jawab agar anak menjadi lebih baik lagi.

b. Secara praktis, memudahkan dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini, dengan melalui metode tanya jawab agar dapat beguna dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penulusuran yang telah penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang perkembangan bahasa melalui metode tanya jawab. Namun peneliti menemukan penelitian yang ada kaitanya dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh afriliyanti muslimah, dalam judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab". Menyimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak pada kelompok B RA Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Sumber Makmur dapat ditingkat dengan penerapan metode Tanya jawab yakni dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Hal ini terlihat pada anak yang responnya aktif rata-rata kemampuan berbahasanya berada pada tingkat BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dengan demikian guru hendak memastikan menggunakan interaksi ekstratekstual ketika menggunakan metode Tanya jawab kepada anak agar anak tertarik untuk mengunkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga suasana kelas tidak membosankan.[5]

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsye Ruth, I Wayan Sujana Dan I Gusti Agung Oka Negara, dengan judul penelitian "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 TK Ikal Widya Kumara". Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa dapat meningkatnya perkembangan bahasa khususnya bahasa lisan pada anak kelompok B1 semester 2 di TK Ikal Widya Kumara Denpasar tahun pelajaran 2014/2015, hal ini dikarenakan guru mampu memberikan materi pembelajaran yang mudah bagi anak untuk dipahami, selain itu media *flipchart* bagi anak, sehingga pelajaran yang telah direncanakan tercapai sesuai harapan.[6]
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Euis Ningsih, yang judul penelitianya "Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini". Menyimpulkan bahwa metode bermain peran dalam menumbuhkn keterampilan berbahasa anak usia dini yang dilakukan di PAUD As-Sidiq dapat membuat anak lebih antusias

---

[5] Afriliyanti Muslimah, Melvi Lesmana Alim, Dan Citra Ayu, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab*, (Aulad : Journal On Early Childhood,volume 1, Nomor 1, 2018)

[6] Marsye Ruth Hendria Pasanea, I Wayan Sujana, I Gusti Agung Oka Negara, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chartpada Anak Kelompok* B1 TK Ikal Widya Kumara (Pendidikan Universitas Ganesha : E-Journal PG PAUD, Volume 3 Nomor 1, 2015)

keterlibatan peserta didik pada saat pelaksanaan metode bermain peran, komunikatif antar peserta didik terlihat efektif dan komunikatif, serta dengan menerapkan metode bermain peran nampak meningkat keterampilan berbahasa anak. hal ini terlihat pada dua anak yang dijadikan objek penelitian mereka sudah lebih berkomunikatif yang sebelumnya cenderung pendiam dan kurang jelas. [7]

Perbedaan yang terdapat dalam peneliti adalah jika Marsye, Wayan dan Gusti menggunakan bantuan flipchart untuk meningkatkan bahasa lisan, dan dari hasil penelitian Euis Ningsih, menggunakan metode bermain peran (*role playing)*, namun peneliti hanya fokus menggunakan metode tanya jawab. Persamaan yang terdapat pada penelitian di atas adalah sama-sama mengembangkan bahasa anak usia dini yang pada dasarnya merupakan tujuan utama dalam penelitian.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab untuk mengembangkan bahasa anak usia dini memiliki hubungan antara tanya jawab dengan keterampilan bahasa anak. Sehingga persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengembangkan bahasa anak usia dini dan perbedaanya yaitu pertama menggunakan metode penelitian tindakan kelas, kedua dengan menggunakan media flipchart dan yang ketiga menggunakan metode bermain peran *(role playing)* lalu penelitian yang saya gunakan yaitu menggunakan metode tanya jawab.

---

[7]Euis Ningsih, *Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini* , (STKIP Siliwangi: Jurnal Empowerment, Volume 2 Nomor 2, September 2013, ISSN No.2252-4738)

Pada penelitian perkembangan bahasa anak, penulis akan lebih memfokuskan untuk meneliti perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode tanya jawab, karena pada anak usia 5-6 tahun anak sudah memiliki kemampuan kalimat yang sudah tersusun dan tata bahasa yang benar, baik dalam menggunakan kata awalan maupun pada penggunaan kata kerja.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah suatu system struktur sosial berupa pola bunyi, (kata atau kalimat) dengan arti baku. Bahasa mencakup serangkaian symbol yang dapat mengklasifikasikan objek, peristiwa dan hubungan yang ada di dunia. Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan budaya manusia. Padahal, dalam kehidupan manusia, bahasa merupakan alat paling penting untuk menyampaikan makna dari satu orang atau kelompok kepada orang lain. Melalui proses komunikasi dalam pertukaran symbol bahasa, manusia dapat mengembangkan dan melestarikan lembaga sosial, lembaga pendidikan dan lembaga teknis.[8]

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang ariter, yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Murut yudrik jahja bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambing atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan,lukisan, dan mimik muka.[9] Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugrah dari Allah swt yang dengan-Nya manusia dapat

---

[8] Fattah hanurawan, *Psikologi Sosial* (PT remaja Rosdakarya: Bandung,2010), 49.
[9] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta: Kencana Cetakan Pertama,2013),53

mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai mahluk berbudaya.[10]

Syamsul yusuf berpendapat bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tertera bahwa semua cara untuk berkomunikasi, dimana fikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.[11]

Menurut sumiyati, bahasa adalah ucapan fikiran, dan perasaan seseorang yang teratur, yang digunaakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Dengan kata lain, bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi.[12]

Menurut piaget dan vygotsky, menyatakan bahwa perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh piaget, anak tersebut berada dalam fase praoperasional. Fungsi simbolis anak berkembang pesat. Fungsi simbolis berkaitan dengan kemampuan anak untuk membayangkan tentang sesuatu benda atau objek secara kongkret. Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak usia dini pada fase ini diwarnai oleh fungsi simbolis.

---

[10] Djawat Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 118

[11] Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007) 118

[12] Ending Fatimah, *Psikologi Perkembangan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 99

Menurut kurikulum pedoman pengembangan program pembelajaran Taman Kanak-kanak menjelaskan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun yaitu :

a. Menjawab pertanyaan lebih kompleks
b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
c. Berkomunikasi secara lisan, dan mempunyai cadangan kata,serta mampu mengenal simboluntuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung
d. Menyusun kalimat yang sederhana pada urutan yang lengkap (pokok kalimat- predikat-keterangan)
e. Mempunyai banyak kata untuk menunjukan ide pada oranglain
f. Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengar
g. Memberikan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.[13]

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput dari perhatian para pendidik pada umumnya dan kepada orangtua khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan.[14] Perkembangan bahasa juga terjadipada setiap tahap perkembangan, anak secara umum dan perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak

---

[13]Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no.137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak, 27

[14] Erisa Kurniati, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17 No.3 Tahun 2017),48

terkait erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang dialami secara langsung.[15]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi atau interaksi yang sangat penting yang digunakan oleh manusia yang berguna untuk menyampaikan informasi maupun berkomunikasi dengan satu orang maupun banyak sekelompok orang. Perkembangan bahasa bertujuan untuk agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekitar anak antara lain lingkungan teman sebaya, keluarga, sekolah, orang dewasa dan tetangga sekitar rumah.

**2. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Perkembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak dapat berkomunikasi secara verbal dengan lingkungan sekitarnya. Keterampilan bahasa anak usia dini secara alami diperoleh dan diajarkan oleh anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya sehingga anak dapat bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain. Menurut totok bintoro tujuan pengembangan bahasa anak usia dini antara lain.

a. Agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif
b. Agar anak dapat mengungkapkan kata-kata dalam bahasa tubuh yang dapat dipahami oleh orang lain
c. Agar anak dapat memahami semua yang mereka dengar dan katakan dan komunikasikan sepenuhnya kepada orang lain.

[15] Mustakim Nur Dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta : Mulia Press, 2013),110

d. Agar anak dapat meyakinkan orang dengan apa yang mereka katakan.[16]

**3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. secara khusus Gardner berpendapat bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan suatu ekspresi, pikiran dan perasaan imajinasi.

Depdiknas menjelaskan fungsi pengembangan bahasa bagi anak usia dini yakni antara lain

a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya
b. Sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan kemampuan intelektual anak
c. Sebagai alat yang dapat mengembangkan ekspresi anak
d. Sebagai alat yang mampu menyatakan perasaan dan pikiran anak kepada orang disekitarnya.[17]

**4. Karakteristik Bahasa Anak Usia**

Perkembangan bahasa anak usia dini,khusunya anak TK memiliki karakteristik sendiri. Menurut jamaris, perkembangan bahasa anak usia dini dibagi menjadi 2, yaitu karakeristik kemampuan bahasa anak usia dini 4 tahun dan karakteristik kemampuan bahasa usia 5-6 tahun. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini 4 tahun ditandai dengan :

---

[16] Ahmad Rudiyanto. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*,( Metro : Laduny, 2016), 58

[17] Depdiknas. *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: departemen pendidikan nasional,2000), 15

a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
b. Mampu menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan.
c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Sedangkan karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan :

a. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata
b. Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan dengan warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, dan keindahan.
c. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran mendengarkan yang baik.
d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudagdapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut
e. Percakakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentaranya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi sendiri.[18]

[18] Rusniah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Melalui Menggunakan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016,* (Jurnal : Guru TK Mahayati Neuhen), 118-119

**5. Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini**

Pemerolehan bahasa digunakan untuk menujuu pada perkembangan secara bertahap pada bahasa yang cara penggunaanya dilakukan secara alami yakni pada kondisi komunikasi orang lain untuk mengetahui bahasa tersebut.[19] Pada pemerolehan bahasa itu sendiri adalah seseorang mendapatkan bahasa atau kosa kata baru, yang dalam pemerolehan bahasa ini lebih banyak didapat dari masyarakat sebaya atau masyarakat yang belajar bahasa asing.[20]

Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang alamiah terjadi pada saat anak mendapatkan bahasa pertamanya. Pada proses ini, "Data" yang didapatkan oleh si anak dalam mengembangkan system komunikasinya yakni menggunakan bunyi dan simbol. Maka dengan demikian seorang anak akan mendapatkan proses pemerolehan bahasanya saat pertama kali dihadapkan dengan menggunakan bunyi bahasa atau yang pertama kali anak dengar.

Pemerolehan bahasa anak akan berkembang menurut respon rangsangan sekitar dan hal-hal yang ada disekitar lingkungan., karena anak mendapatkan bahasa mereka sendiri dengan usaha yang mereka dapatkan untuk berinteraksi maupun berkomunikasi dengan lingkungan disekitar.

Pembelajaran bahasa pada dasarnya ada dua yakni, pertama dari bahasa ibu dan kedua bahasa asing. Bahasa pertama, atau biasa juga

---

[19] Pranowo, *Teori Belajar Bahas*,( Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), 279-280

[20] Iskandarwassid Dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010),84

disebut bahasa ibu, yang merupakan bahasa yang didapatkan secara alami, bahasa juga bisa juga didapatkan dari hal yang secara tidak sadar dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan masyarakat sekitar. Bahasa kedua merupakan bahasa asing yang tidak ada dilingkungan biasanya didapatkan dengan baik pada pendidikan formal maupun informal. Saat proses penguasaan bahasa yang telah dilakukan pada si anak merupakan proses belajar bahasa yang natural yakni dari bahasa ibunya.

## B. Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode memiliki dua makna yakni metode dan mengajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang sistematis dan berfikir secara baik untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Metode ini berasa dari bahasa yunani yaitu *metahodos*, yang berati cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut dengan masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang akan dicapai.[21]

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.[22] Metode mengajar adalah alat yang merupakan bagian dari perangkat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi dalam

---

[21] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka,2000), 581

[22] Wina Sanjaya, *Straegi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana,2008), 90

mengajar.[23] Penggunaan metode di taman kanak-kanak memiliki keterkaitan dengan dimensi perkembangan anak dan beberapa perkembangn dimensi tersebut yakni kognitif, bahasa, kreativitas, emosional dan sosial.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus djawab, terutama dar guru ke anak, dan dari anak ke guru. Menurut Roestiyah, metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar yang isinya adalah guru dan siswa aktif.guru memberikan pertanyaaan dan siswa memberi jawaban, siswa mengungkapkan pendapat ide baru dan dengan begitu guru memiliki tujuan.

Menurut Soetomo, metode tanya jawab adalah suatu metode yang guru memberikan atau menggunakan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, maupun sebaliknya siswa bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa.

Menurut Sudirman, metode tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terpenting yakni guru kepada anak, namun bisa juga dari anak kepada guru.[24]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode tanya jawab adalah sebuah teknik mengajar guru dan siswa siswa aktif, guru bertanya dan siswa menjawab pertanyaan begitupun sebaliknya siswa bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan. Dengan

---

[23] Moejono Hasiban, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),3
[24] Sudirman, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang : UT, 2010), 120

melakukan kegiatan ini siswa akan lebih aktif dan bisa mendorong dengan rasa ingin tahu siswa.

Metode tanya jawab termasuk kedalam metode yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran. Bertanya merupakan peranan yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan cara pengajuan yang baik dan tepat dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan mengajar, yang membangkitkan minat dan keingintahuan dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas cara berpikir dan mode pembelajaran aktif siswa, memfokuskan perhatian mereka pecahkan masalah yang dihadapi.

**2. Faktor Yang Mempengaruhi Metode Tanya Jawab**

Sebagai suatu cara, metode tidak lah berdiri sendiri melainkan dipengaruh oleh faktor-faktor. Begitupun dengan metode tanya jawab yang tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni :

a. Keadaan Murid

Murid merupakan unsur utama yang harus diutamakan. Hal ini dikarenakan metode yang harus dilaksanakan merupakan alat untuk menggerakan murid agar dapat dicerna maupun dipelajari dengan bahan apa yang telah disajikan. Sebagai guru kita hanya bisa mendorong murid, seandainya metode itu sudah sesuai dengan tingkat perkembangan ataupun kematangan murid baik secara individual maupun kelas. Kita sebagai Sebagai pengajar pun tidak dapat

memaksakan murid untuk melaksanakan menurut acuan metode. Dalam pemaksaan murid tidak hanya mau tidak mau bergerak dalam pembelajaran melainkan juga akan merusak perkembangan murid.

b. Materi atau bahan pengajaran

Guru hendaknya harus memiliki penguasaan bahan ajar yang seharusnya lebih ke sifat khusus dari ilmu atau kematangan yang akan diajarkannya yang mengingat isi, sifat dan luasnya, maka seorang guru harus mampu menguasai ilmu ataupun kecakapanya yang diajarkan dalam bidang ilmu yang berkaitan. Dalam ppenyusunan unsur-unsur maupun informasi yang baik hal ini akan dapat memudahkan murid dalam mempelajarinya, melainkan juga memberikan gambaran yang jelas sebagai petunjuk dalam memberikan metode pengajaran.

c. Situasi

Yang dimaksud dalam situasi ini adalah keadaan kelas atau suasana belajar. Dari pengertian ini, murid akan akan bisa diartikan ketika kelelahan dan semangat belajar, keadaan cuaca, keadaaan guru.

d. Fasilitas

Fasilitas ini merupakan sesuatu yang bisa mempermudah upaya dalam melaksanakan suatu tujuan agar bisa di capai. Fasilitas sendiri dapat dibagi menjadi dua yakni :

1) Fasilitas bersifat fisik, contohnya seperti : tempat dan perlengkapan belajar dikelas, alat-alat peraga, buku pembelajaran dan perpustakaan dantempat perlengkapan.

2) Fasilitas yang bersifat non fisik, contohnya seperti : waktu, kesempatan,biaya dan berbagai aturan serta kebijaksanaan dari pimpinan sekolah.

e. Tujuan intruksional khusus

Tujuan instruksional khusus merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode. Cara-cara atau metode yang hendak dipergunakan itu harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan dan arah untuk memperhitungkan efektivitas suatu metode. Apabila anda perhatikan dengan seksama akan ternyata juga bahwa dalam setiap tujuan instruksional khusus terkandung petunjuk atau kriteria bagi penetapan metode.

f. Guru

Guru merupakan pelasaksana dan pengembang progam kegiatan belajar mengajar. Guru adalah pemilik pribadi keguruan, yang unik, artinya tidak ada dua guru yang memiliki pribadi keguruan yang sama. Jadi setiap guru memiliki pribadi keguruannya masing-masing yang tidak ada duanya. Pribadi keguruan harus senantiasa diperkembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang kian terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi untuk menetapkan, mengembangkan dan mempergunakan semua metode-metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dari variansi nya yang efektif.

g. Kebaikan dan kelemahan metode

Yang harus sangat diperhatikan oleh guru dalam menetapkan suatu metode adalah mengetahui apa saja batas kebaikan dan kelemahan yang metode tersebut digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengenai hasil penilaian maupun pencapaian tujuan dari keputusan tersebut. Hal ini dapat diketahui dengan ciri-ciri umum, peranan dan manfaatnya yang terdapat pada setiap metode, yang membuat berbeda antara metode yang satu dengan metode yang lain.[25]

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemilihan dari sebuah metode yang tepat khususnya dalam metode tanya jawab faktor tersebut snagat menentukan dalam pemilihan metode. Hal ini dikarenakan ketepatan dalam suatu metode akan dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran. Maka dengan metode pembelajaran yang dipergunakan sudah sesuai maka tujuan dari pembelajarann tersebut akan tercapai.

**3. Tahapan dalam Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. dengan metode tanya jawab guru dapat memberikan pertanyaan yang dapat merespon lisan dari anak. dengan begitu agar pertanyaan yang diberikan dapat menarik perhatian anak, guru dapat memberikan beberapa media. Ada empat

---

[25] Zakiah Daradjat,dkk.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*,( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), Hal. 138-143

tahapan dalam prosedur pemakaian metode tanya jawab dapat mencapai hasil yang lebih baik. Berikut tahapan-tahapannya sebagai berikut.

a. Tahap persiapan tanya jawab

Langkah dalam persiapan ini yang dimaksud adalah agar guru selalu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa. Pertanyaan yang seharusnya dirumuskan berdasarkan tujuan yang diinginkan tercapai dan karakter siswa. Selain itu, guru juga sudah memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan metode tanya jawab.

b. Tahap awal tanya jawab

Pada awal pertemuan yang menggunakan metode tanya jawab, guru diharapkan memberikan penjelasan atau pengarahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru juga dapat melakukan dengan memberitahukan tujuan, langkah-langkah kegiatan, dan penjelasan garis besar isi pelajaran.

c. Tahap pengembangan tanya jawab

Jika guru sudah memberikan pengarahan pada tahap awal tanya jawab, maka guru bisa mengembangkan metode tanya jawab dengan menempuh berbagai bentuk dalam mengajukan pertanyaaan.

d. Tahap akhir tanya jawab

Pada tahap ini pemakaian tanya jawab, guru bersama para siswa membuat ringkasan isi pelajaran yang telah disiapkan selamatanya

jawab. Kegiatan ini untuk pemantapan sajian, dan sekalian untuk mendapatkan umpan balik dari para siswa. [26]

Dari beberapa tahapan penggunaan metode tanya jawab diatas,dapat disimpulkan dengan menggunakan empat tahapan tersebut maka pemakaian metode tanya jawab akan lebih terarah dan mendapat hasil yang lebih baik lagi.

**4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab**

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapanya. Menurut yusuf kelebihan dari metode tanya jawa sebagai berikut :

a. Pertanyaan dapat menarik siswa dan dapat memusatkan perhatian siswa, walaupun dengan keadaan yang sedang tidak kondusif.
b. Metode ini dapat merangsang siswa agar mampu melatih dan mengembangkan daya pikir dan daya ingat.
c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan menuangkan pendapatnya.
d. Pertanyaan dapat mengurangi dalam proses kelupaan
e. Pertanyaan bisa membangkitkan rasa ingin melakukan sesuatu.

Adapun kekurangan metode tanya jawab yakni :

a. Siswa merasa dicekam ketakutan selama pertanyan berlangsung
b. Tidak memungkinkan seluruh siswa dikelas mendapatkan giliran bagian dalam pertanyaan.

---

[26] Ni Wayan Apriana Dewi, Dkk, *Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan* (Universitas Pendidikan Ganesha : e-Journal PG-PAUD, volume 2, No 1, Tahun 2004), 4.

c. Waktu banyak terbuang, terlebih untuk siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga siswa.
d. Akan terdapat siswa yang tidak terlibat dalam proses berpikir atas pertanyaan.
e. Jarang mendapat jawaban yang memuaskan.[27]

## C. Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Media

Bahasa adalah alat komunikasi atau interaksi yang sangat penting yang digunakan oleh manusia yang berguna untuk menyampaikan informasi maupun berkomunikasi dengan satu orang maupun banyak sekelompok orang. Metode tanya jawab adalah sebuah teknik mengajar guru dan siswa siswa aktif, guru bertanya dan siswa menjawab pertanyaan begitupun sebaliknya siswa bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan. Dengan melakukan kegiatan ini siswa akan lebih aktif dan bisa mendorong dengan rasa ingin tahu siswa.

Perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab adalah dalam metode belajar yang cara penggunaanya dengan cara memberikan pengajuan pertanyaan yang mengarah ke anak untuk memahami pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang sudah mencakup dalam perkembangan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.

---

[27] Basrudin, dkk, *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas* IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi, (Jurnal Kreatif Tadulako Online, Volume 1, no 1, 2014, ISSN 2354-614X), 216

Penggunaan metode tanya jawab dapat dilakukan dalam beberapa proses kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa yang cenderung lebih ke bahasa lisan anak. dengan menggunakan metode ini guru pada awalnya akan memberikan penjelasan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari lalu selanjutnya guru akan memberikan pertanyaan yang menarik mengenai materi yang akan disampaikan kepada anak dan anak diusahakan untuk dapat menjawab pertanyaan sehingga anak berpikir jawaban apa yang sesuai dengan pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru, dengan demikian anak akan lebih menjadi berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan lebih focus dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini perkembangan bahasa anak akan berkembang dengan baik karena anak akan diminta oleh guru untuk mengeluarkan pendapatnya dengan cara menjawab pertanyaan.[28]

**1. Aspek-aspek perkembangan bahasa**

Perkembangan Bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh beberapa factor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional bahas adalah suatu system symbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantic (variasi arti), dan pragmatic (penggunaan) bahasa. Dengan Bahasa, anak dapat

[28] Safira, Bahrun, Siti Naila Fauzia, *Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Vol.6, Nomor 1, Febuari, 2021), 18

mengkomunikasikan maksud,tujuan,pemikiran maupun perasaannya pada orang lain.

Aspek-Aspek yang berkaitan dengan perkembangan Bahasa anak usia dini yaitu sebagai berikut:

a. Kosa Kata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya, kosa kata anak berkembangan dengan pesat.

b. Sintaksis (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata Bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh Bahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan Bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

c. Semantik

Semantik yaitu penggunaan sesuai dengan tujuannya, anak ditaman kanak-kanak sudah mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dengan kalimat yang tepat, contohnya "tidak mau" untuk menyatakan penolakan.

Anak ditaman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan merangkaikan bunyi yang di dengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti, contohnya "i.b.u menjadi ibu".[29]

---

[29] Depdiknas, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Universitas Terbuka), 78-79

Sesuai dengan pendapat Vygotsky tentang prinsip *zone of proximal*, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan aktual, maka prinsip-prinsip perkembangan Bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah:

1) Interaksi

Interaksi anak dengan lingkungan di sekitarnya membantu anak memperluas kosa katanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosa kata ini secara tepat.

2) Ekspresi

Mengekspresikan kemampuan Bahasa, ekspresi kemampuan Bahasa anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tepat.[30]

**2. Strategi penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak dengan media**

Pada pembelajaran akan lebih baik jika untuk anak usia dini menggunakan media, karena dengan media dapat menjadi pendukung cerita dan membantu imajinasi anak untuk memahami isi cerita.[31] Strategi-strategi yang dilakukan pada penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak dengan beberapa media-media

---

[30] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012),77

[31] Revina Rizqiyani Dkk, *Kemampuan Bercerita Anak Pra Sekolah (5-6 Tahun)*, (Pasca Sarjana Paud: Jurnal Pendidikan Anak, Volume 7 Edisi 2, Desember 2018), 147

yang mencakup media mendongeng/cerita, bermain peran *(role playing)*, dan kartu bergambar. sebagai berikut:

1) Strategi dalam penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan bahasa anak dengan media bercerita. Media bercerita merupakan alat komunikasi yang sukai oleh anak-anak, yakni dapat melatih kemampuan mereka dalam konsentrasi untuk beberapa waktu pada objek-objek tertentu. Dengan begitu anak dapat mengekspresikan melalui proses yang akan membuat mereka senang dan bahagia lalu juga dapat menumbuhkan rasa kepuasan diri yang membuat mereka lebih percaya diri. Dongeng atau bercerita sebenarnya merupakan hal yang manusiawi, maksudnya dongeng atau cerita ini menggunakan mata, gerak, pendengaran dan hatinya juga akan juga ikut merasakan.[32]

   Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran jika pembawaanya dapat menarik serta dapat mengundang perhatian si anak, itupun tidak akan lepas dari tujuan pendidikan anak. Apabila isi dari cerita tidak jauh dari kehidupan si anak, maka anak pun akan mampu mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan dalam cerita tersebut. Dengan demikian, anak bisa memiliki keinginan untuk tanya jawab dengan media bercerita apa yang telah disampaikan oleh guru.

   Adapun strategi yang digunakan dalam metode tanya jawab dengan media bercerita sebagai berikut:

[32] Andi asfandiyar. *Cara pintar mendongeng*. (Bandung: Dar Mizan, 2007).*30*

1) Guru menyiapkan tempat duduk anak
2) Anak membentuk lingkaran/duduk sesuai dengan tempatnya
3) Buat anak termotivasi untuk mendengarkan cerita
4) Lalu anak diberikan peluang untuk menyebutkan judul cerita
5) Kemudian biarkan anak untuk mendengarkan cerita yang akan disampaikan
6) Guru memberikan evaluasi tentang isi cerita tersebut melalui tanya jawab
7) Anak mendengarkan guru untuk menyimpulkan apa saja isi cerita
8) Lalu mempersilahkan anak untuk mengulang cerita yang telah disampaikan oleh guru.

2) Strategi dalam perkembangan bahasa anak usia dini melalui tanya jawab dengan media boneka tangan. Media boneka tangan merupakan boneka yang digerakkan oleh seseorang dengan cara seluruh jari-jari tangannya dimasukkan ke bawah pakaian boneka yang dijadikan sebagai media pembelajaran pendidikan untuk anak yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam bercerita.

Adapun strategi yang digunakan dalam metode tanya jawab dengan media boneka tangan sebagai berikut.

1) Guru mengenalkan boneka tangan dan cara menggunakannya,
2) Anak diajak untuk mencoba menggunakan boneka tangan,

3) Guru mengarahkan anak turut serta bermain dengan boneka tangan jika diperlukan, dalam permainan boneka tangan anak yang berani tampil dijadikan motivasi bagi anak yang lain agar turut serta,
4) Cerita yang digunakan sesuai karakter boneka tangan yaitu karakter manusia, binatang, melakukan bermain dengan media boneka tangan.[33]

3) Strategi penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan bahasa anak usia dini dengan media kartu bergambar. Media kartu bergambar merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini, media ini bisa berupa foto/gambar yang di tempelkan dikertas tebal maupun diposter bergambar yang biasa ditunjukan kepada anak secara langsung saat kegiatan inti dilakukan pada suatu kelas atau ruangan dan biasanya gambar yang ditunjukan kepada anak sesuai dengan tema yang sedang dilaksanakan.[34]

Dengan menggunakan media kartu bergambar anak diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab apa yang disampaikan oleh guru adapun strategi yang digunakan dalam penggunaan metode tanya jawab dengan media kartu bergambar sebagai berikut.

1) Siap kan media gambar dan daftar pertanyaan yang akan ditunjukan ke anak

---

[33] I gusti ayu, dkk, *Penerapan Metode Bercerita Bercerita Dengan Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak*, (universitas pendidikan ganesha: E-Journal PG-PAUD, Volume 2 Nomor 1, 2014)

[34] Nur Fachin Isna, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar lampung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung: 2018. 32

2) Lalu, atur tempat duduk anak
3) Buat anak agar termotivasi agar dapat mengikuti kegiatan
4) Memberikan penjelasan media gambar yang ditujukan kepada anak
5) Beri pertanyaan kepada anak apa yang mereka lihat dan biarkan anak menjawabnya
6) Guru akan mengevaluasi dengan melalui tanya jawab dengan anak.

# BAB III

# METODELOGI PENELITIAN

## A. Jenis dan Sifat Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu.[35] penelitian bertujuan untuk memperoleh gambar di lapangan tentang bagaimana penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan bahasa anak usia dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal.

Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasar kan pada pencipta gambar yang dibuat dengan menggunakan kata-kata, melaporkan hasil pandangan informen secara jelas dan terperinci serta disusun dengan dalam sebuah latar ilmiah.[36]

Bogdam dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat ditemukannya melalui penilaian terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi social mereka.

---

[35] Sugiono, *Metode Penelitian,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D,* (Bandung: Alfabet,2012), 3

[36] Hanit Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabet,2005) 56

**2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk gambaran yang secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang bersifat verbal dan tidak berupa angka-angka. Deskriptif ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip serta penjelasan yang mengarah pada sesuatu kesimpulan.

**B. Sumber data**

Data merupakan segala keterangan yang berkaitan dengan seseorang yang dijadikan responden maupun dokumen-dokumen yang diperlukan saat penelitian., sumber data pada penelitiankualitatif berisi susunan kata dan kalimat, tindakan dan data tambahan seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan sumber data pada penelitian ini ada dua macam yakni diantaranya :

**1. Sumber data primer**

Data yang diperoleh pada saat penelitian yakni di gunakan secara langsung dan dicatat seacara langsung berdasarkan wawancara kepada informan, dokumentasi dan observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, gruru kelas dan orangtua anak.

**2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya yaitu melalui orang

lain atau dokumen. Sumber data yang digunakanoleh peneliti terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data guru sampai data anak, serta sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Suharsini Arikunto, observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku anak dalam ruang,waktu,dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi.[37]

Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan yang berisi tentang penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan bahasa anak pada usia dini. Adapun hal yang diobservasi adalah kegiatan guru dalam menerapkan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan bahasa pada anak dan observasi kegiatan anak tentang kemampuan bahasa mereka.

Indikator-indikator instrumen perkembangan bahasa usia 5-6 tahun

a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

   1) Anak dapat menjawab ketika guru memberikan pertanyaan

[37]Ibid, 6

2) Anak berani bertanya kepada guru ketika anak tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru
3) Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar

b. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
1) anak dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya
2) Anak dapat mengeja kata konsonan dan vokal
3) Anak dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya dengan kalimat "kancil itu sangat cerdik ya"

c. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah di perdengarkan
1) Anak dapat menceritakan kembali dongeng yang telah didengarnya
2) Anak dapat menyambung cerita dongeng dengan ringkas dan baik.
3) Anak dapat mengetahui bagaimana, kapan, dimana cerita yang didengarnya.

d. Menunjukan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
1) Anak dapat menjawab cerita sesuai dengan berekspresi
2) Anak mampu bercerita dengan intonasi yang sesuai[38]

**2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interview)* yang memberikan

[38] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, 27

jawaban atas pertanyaan itu.[39] Pada penelitian wawancara ini dilakukan dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, guru dan orangtua anak.. Saat melakukan wawancara, peneliti laksanakan disekolah pada kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat jam istirahat.

Teknik wawancara merupakan kegiatan yang utama dalam pengumpulan data dan informasi.[40] Dengan menggunakan wawancara penelitian dapat mengetahui apa saja. Informasi bisa mencakap hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.

**3. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,transkip,buku,surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[41]

Dokumentasi merupakan metode untuk memperolah atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang perkembangan bahasa anak, seperti hasil anekdot, raport, rpph, visi, misi, program kerja, propil sekolah, sarana prasarana, foto kegiatan dalam proses penelitian.

---

[39] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186

[40] Hanit Pttilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alphabet,2005), 74-75

[41] Ibid,231

## D. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data pada penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik dengan menguji kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti halnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan yang dikatakan oleh pendidik., membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah tersedia.[42]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melengkapi perolehan data primer dan data sekunder. Apabila peneliti menggunakan triangulasi sumber, maka peneliti telah melakukan uji akredibilitas data dengan menggunakan beberapa sumber data.

## E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.[43]

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Hurberman. Miles and Hurberman mengungkapkan

---

[42] Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 Nomor 1 April 2010, 56

[43] Ibid, 244

bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data.[44]

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak,untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum memlilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

[44] Ibid,. 246

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Temuan Umum

### 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal didirikan pada tahun 1992 dan telah direnovasi pada tahun 2001, terletak dijalan pendidikan kelurahan sidodadi kecamatan Bandar Surabaya, Lampung tengah, adapun selaku pendiri TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi yaitu ibu Asri Yuniarti sebagai kepala TK sekaligus menjadi guru tetap yayasan (GTY) hingga sampai saat ini. Letak TK yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi oleh pemukiman penduduk., perumahan,serta berdekatan dengan balai kelurahan, kantor babinsa, dan banyak gedung sekolah lainnya, seperti : MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs(Madrasah Tsanawiyah) sehingga membuat TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi menjadi salah satu tujuan utama masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, seperti dalam hal kurikulum, pembelajaran,sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan, serta peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan. [45]

### 2. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Nama lembaga : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi

NPSN : 69790482

[45] Hasil wawancara TK aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, pada tanggal 13 Oktober 2021.

Alamat Lembaga : Jalan pendidikan No.3, Dusun 6 Sidodadi, kecamatan Bandar Surabaya, Lampung Tengah

Tahun berdiri : 1992

Jenis program : TK (Taman Kanak-Kanak)

Nama pengelola : Asri Yuniarti S.Pd

Jumlah anak : 50

Layanan program : 5x dalam seminggu, 2 jam

Status pendidikan : Swasta

NOMOR SK : 420/0506/04/D.a.VI.01/2017

Izin operasional : 16 Maret 2017

Akreditas : B

**3. Visi, misi, dan tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Visi : Menjadikan sekolah yang dipercaya masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencerdaskan bangsa berdasarkan iman dan taqwa

Misi :

a. Menciptakan suasana dan kebiasaan yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
b. Menciptakn siswa trampil daam kehidupan.

Tujuan :

a. Seluruh siswa aisyiyah Bustanul Athfal masuk ke SD sudah bisa mengenal huruf dan angka
b. 95% bisa menulis huruf dan angka
c. Memantapkan penyelenggaraan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak.
d. Menegakan pelaksanaan aturan rutin sekolah dan kelas.

**4. Letak geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Nama sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi

Provinsi : Lampung

a. Lokasi
   1) Letak lokasi : Strategis
   2) Jarak lokasi ke kota : 94,7 KM
   3) Transportasi : Terjangkau
   4) NPSN : 69790482

b. Kondisi sekolah
   1) Kondisi dari jalan ke lokasi : Mudah dan cepat
   2) Peruntukan lokasi : Bagus
   3) Sumber polusi : Tidak
   4) Ada jarak sumber polusi dan lokasi : Tidak ada
   5) Gangguan alam yg terjadi : Tidak ada
   6) Status tanah : Milik pribadi

c. Peruntukan tanah
   1) Bangunan : Ada
   2) Parkir : Tidak ada
   3) Lapangan upacara : Ada
   4) Taman : Ada
   5) Halaman bermain diluar : Ada
   6) Ruang bermain didalam : Ada

d. Keadaan lokasi : Baik

e. Tipografi : Tanah hitam

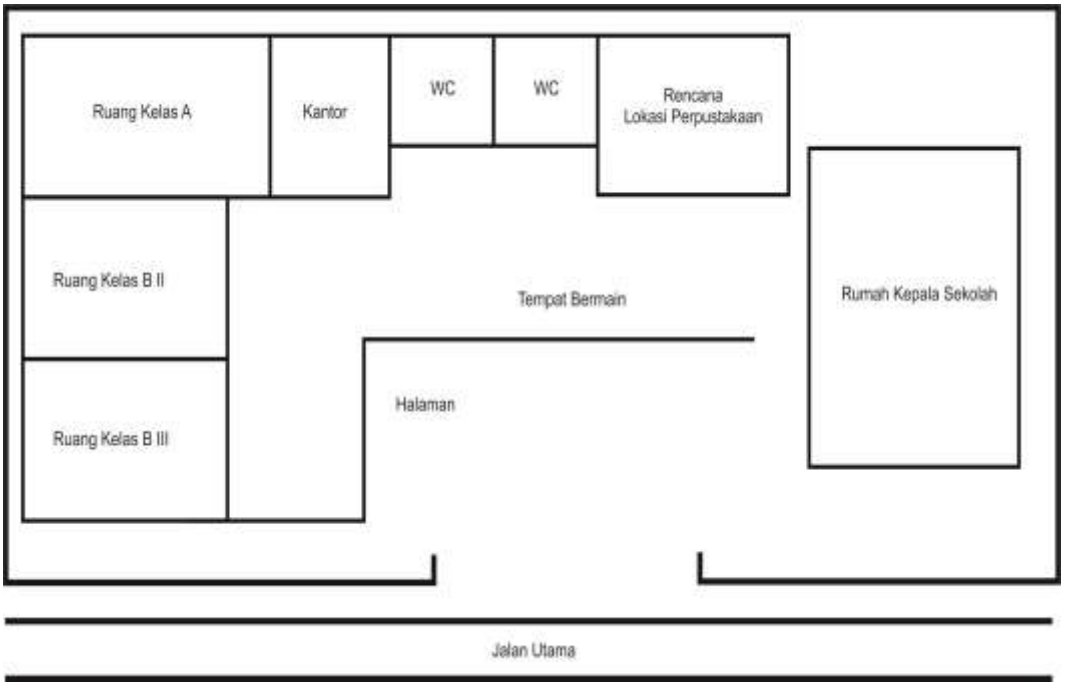


**Gambar 1.1**
**Denah Lokasi TK Aisyah Bustanul Aisyiyah Sidodadi, Lampung Tengah**
**Tahun ajaran 2021/2022**

5. **Sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah**

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah cukup memadai untuk anak bermain. Sarana yang terdapat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah yaitu perosotan, ayunan, bola dunia, tangga majemuk, kuda-kudaan,serta jungkitan.

Prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel. 1.2**
**Keadaan sarana dan prasarana**
**TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah**
**Tahun ajaran 2020/2021**

| No. | Nama ruangan | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang kelas | 3 | Keadaan ruangan kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sudah baik. |
| 2. | Ruang kepala sekolah | 1 | Keadaan ruang kepala sekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal cukup baik. |
| 3. | Kamar mandi | 1 | Keadaan kamar mandi cukup terawatt dan bersih |
| 4. | Ruang serba guna | 1 | Keadaan ruang serbaguna cukup baik dan terawatt |

Berdasarkan tabel tentang keadaan sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal, jenis sarana dan prasarana yang sudah dimiliki sekolah dalam keadaan baik. Dimana keseluruhan gedung bangunan tersebut sangat diperlukan bagi keagiatan proses belajar mengajar.

**6. Data pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah**

Adapun keadaan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**
**Data Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
**di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**
**Tahun Ajaran 2020/2021**

| No. | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Asri Yuniarti,S.Pd | Kepala sekolah/guru |
| 2. | Eva Novita | Guru |
| 3. | Asri Mar'atus sholihah | Guru |
| 4. | Jamiatun | Guru |
| 5. | Rizki Fitri Apriyani, S.Pd | Guru |

**7. Jumlah anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Keadaan jumlah anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung tengah sejak berdirinya juga mengalami penambahan dan pengurangan setiap tahunya. Dengan kondisi ini tidak mengurangi jalanya program belajar mengajar pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung tengah. Berikut jumlah anak yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung tengah:

**Tabel 1.4**
**Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021**

| No. | Kelas | Jumlah peserta didik | | Total |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | A | 8 | 12 | 20 |
| 2. | B | 15 | 15 | 30 |
| **Jumlah** | | | | 50 |

**8. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka dengan begitu anggota dapat diketehui kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung tengah ialah sebagai berikut :

**Gambar. 1.2**
**Tentang Struktur Organisasi**
**TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**
**Tahun Ajaran 2020/2021**

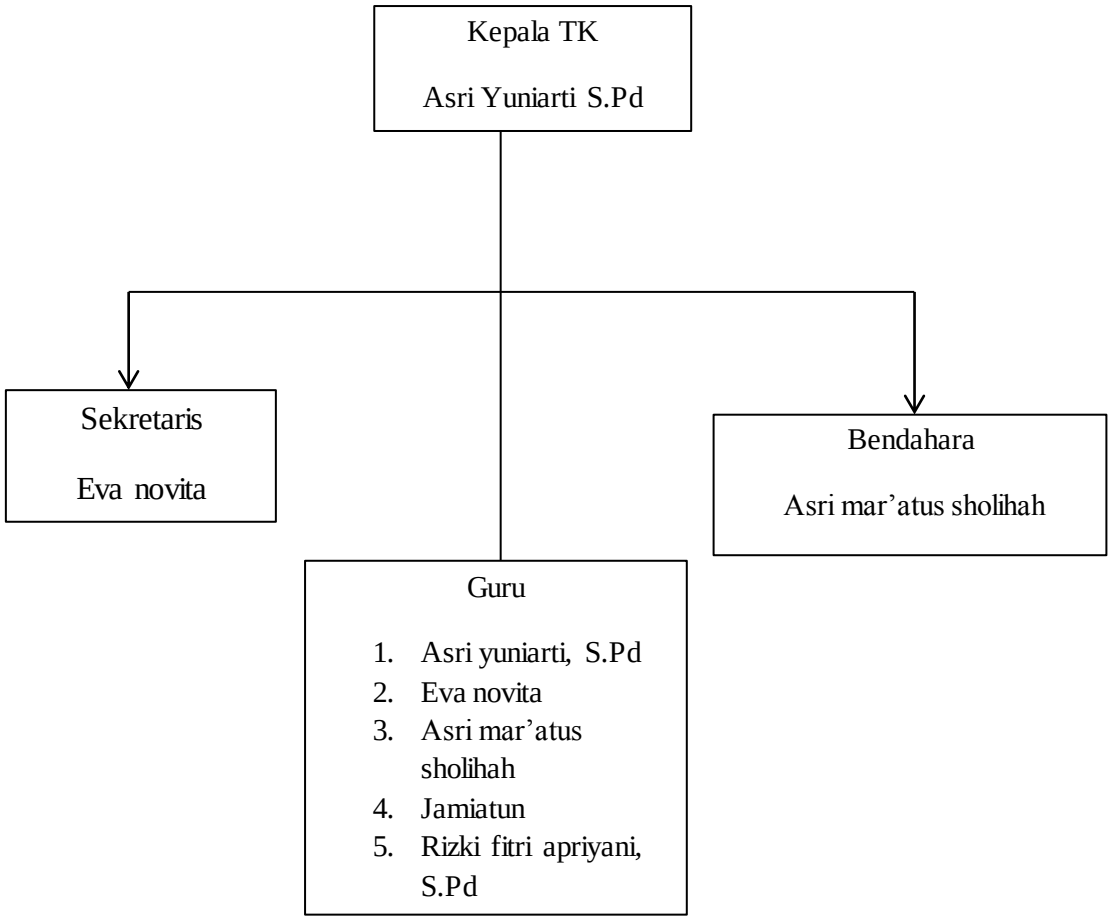

## B. Temuan Khusus

Berdasarkan ulasan pada bab sebelumnya bahwa pengambilan data dalam beberapa responden yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan orangtua, dalam hal ini maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, dewan guru dan orangtua anak.

Pada kegiatan wawancara yang peneliti lakukan untuk mengungkap penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah. Apabila wawancara yang telah di peroleh pada wawancara dianggap kurang maka peneliti melakukan wawancara ulang pada hari berikutnya walaupun dalam melakukan wawancara dan observasi peneliti hanya melihat dari beberapa tahapan dari penggunaan metode tanya jawab dalam megembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi kab. Lampung Tengah yang telah dirancang pada panduan wawancara dan observasi. Namun, jika tidak menutup kemungkinan kegiatan atau prilaku responden yang relevan dengan penelitian ini dicatat oleh peneliti.

1. **Penggunaan metode tanya jawab dalam megembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

   a. **Pemahaman guru tentang metode tanya jawab dalam perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah penting. metode berasal dari bahasa yunani yaitu *methodos* yang artinya cara atau jalan yang ditempuh, metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami objek yang sudah terjadi sasaran ilmu yang akan disampaikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada penggunaan metode yang bervariasi ini juga sangat penting dalam kegiatan ini agar dalam pembelajaran tidak membosankan. Dalam hal ini berkaitan dan dapat dilihat pada petikan wawancara :

> "Metode yang pernah di gunakan adalah metode bercerita, metode tanya jawab dan bermain peran." (W.01/F.1/A.1)

Hal ini seiring yang telah disampaikan oleh guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, yang membahas tentang macam-macam metode pembelajaran yang pernah digunakan dalam perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Berikut ini petikan dari wawancaranya :

> "Metode yang guru gunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, metode bercerita, metode tanya jawab dan metode bermain peran"(W.02/F.2/A.1)

Adapun jawaban yang sama tentang metode yang pernah guru gunakan juga disampaikan oleh guru kelas lainya. Hal ini sanagt mendukung kebenaran dari penggunaan metode yang telah digunakan pada TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah benar adanya, berikut adalah petikan dari wawancara guru kelas lainnya :

> "Metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa yaitu menggunakan metode bercerita, metode bermain peran, dan yang jelas menggunakan metode tanya jawab."(W.03/F.3/A.1)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah pernah menggunakan beberapa metode pembelajaran yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan bahasa, yakni seperti metode bercerita, metode bermain peran dan metode tanya jawab yang pernah digunakan.

Pada dasarnya metode tanya jawab sering digunakan dalam pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pada saat pembelajaran metode tanya jawab ini harus ada media yang digunakan didalamnya, seperti media bercerita, media boneka tangan dan media kartu bergambar. Dengan melalui media tersebut akan sangat membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah. Metode tanya jawab dapat

dilakukan pada waktu disela-sela ketika anak setelah sedang melakukan kegiatan pertama. Berikut ini adalah petikan wawancara :

> "Penerapan dari penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan kemampuan bahasa anak dilakukan disela-sela setelah anak melakukan kegiatan pertama "(W.01/F.1/A2)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa metode yang tanya jawab dapat digunakan diberbagai cara yang bergantung pendidik saat melakukan pembelajaran dengan cara terbaiknya yang paling mudah diterima oleh anak.

**b. Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat mengembangkan pemahaman anak, khususnya dalam perkembangan bahasa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sangat lah penting dalam memilih metode yang tepat. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak dalam pembelajaran. Berikut ini petikan wawancaranya:

> "Metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dengan metode ini dapat menumbuhkan minat dan antusias anak dalam proses pembelajaran".(W.01/F.1/A3)

Hal tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh guru kelas lainya, bahwa penerapan metode tanya jawab ini efektif untuk digunakan dalam perkembangan kemampuan bahasa pada anak. berikut adalah petikan wawancaranya:

> "Metode tanya jawab efektif dalam perkembangan bahasa anak". (W.02/F.2/A.3)

Adapun keterkaitan hasil wawancara terkait dengan metode tanya jawab dengan beberapa media seperti bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa, hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah, bahwa penerapan metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa anak sudah berkembang ketika menggunakan metode tanya jawab.

> "Dengan melalui kegiatan metode tanya jawab kemampuan bahasa sudah berkembang. Sebelum menggunakan metode tanya jawab dengan beberapa media seperti bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar belum mampu mengenal kosakata baru, dan setelah melaksanakan metode tanya jawab, anak sudah mampu mengenal kosa kata baru." (W.02/F.2/A.2)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dengan demikian dapat dipahami bahwa metode tanya jawab berperan efektif digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan maksimal, membuat anak tidak cepat merasa bosan terlebih lagi dengan media.

Guru di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung tengah sudah menerapkan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, tetapi hanya saja metode tanya jawab ini harus menggunakan media tetapi media digunakan yang masih cukup kurang sehingga tidak semua anak dapat menggunakan media tersebut. Berikut petikan wawancaranya :

> "Masih terbatasnya media seperti buku cerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa."(W.03./F.3/A.5)

Berdasarkan petikan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi,telah menerapkan penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak usia dini.namun padaa saat pembelajaran harus bergantian karena kurangnya media yang dibutuhkan.

**c. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Tingkat Pencapaianya di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah.**

**1) Kosa Kata Anak**

Pengajaran kosakata kepada anak melalui metode tanya jawab yang didukung oleh berbagai media seperti bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar di TK Aisyiyah Busstanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah berkembang dengan baik. Melalui metode tanya jawab menggunakan media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar, anak lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran metode tanya jawab karena dengan menggunakan materi tersebut dapat menunjang proses pembelajaran, membantu anak mudah diingat. apa yang dikatakan teman-temannya karena pembelajaran itu menyenangkan dan menarik. Contohnya anak mengenal kosa kata baru dari teman lawanya saat melakukan tanya jawab yaitu kata “bercakap-cakap”. Berikut adalah petikan wawancaranya :

> "Mampu mengenal kosa kata baru yakni seperti kata bercakap-cakap".(W.05/F.4/A.3)

Berdasarkan hasil wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi diatas dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan bahasa pada kosa kata anak dapat berkembang dengan baik karena metode yang digunakan tepat, pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak dapat tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

2) Sintaksis (tata bahasa)

Pada pembelajaran tata bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal saat metode tanya jawab dengan menggunakan media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar,bahwa anak berkembang dengan baik. Anak sudah mampu menyusun kalimat dengan baik. Anak sudah mampu menyusun kalimat dengan baik sesuai dengan tata bahasa yang meliputi SPOK setelah diterapkan metode tanya jawab dengan media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar. Berikut ini petikan wawancaranya:

> "Aspek sintaksis (tata bahasa), pada aspek perkembangan bahasa sudah mampu menyusun kalimatnya dengan baik"(W.05/F.5/A.4)

Berdasarkan hasil wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, diatas dapat disimpulkan bahwa pada perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik setelah menggunakan bahasa metode tanya jawab dengan dibantu beberapa

media yang terdiri dari media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam proses pembelajaran anak, karena yang diucapkan anak telah memenuhi standar penyusunan tata bahasa yang baik yakni meliputi SPO yang akan membuat orang mendengarnya lebih memahami apa yang dikatakan oleh anak.

3) Semantik (Penggunaan kata sesuai dengan tujuan)

Pembelajaran semantik( penggunaan kata sesuai dengan tujuan) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi. Bahwa anak sudah mampu mengunkapkan keinginannya maupun penolakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanya, dengan disertai alasan kenapa suka dan kenapa tidak suka terhadap sesuatu dan penjelasan anak terkait dengan alasan tersebut dapat dipahami dengan mudah. Berikut ini adalah petikan wawancaranya:

> "Anak mampu menolak dan mampu mengunkapkan keinginan."(W.04/F.5/A.5)

Berdasarkan hasil wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal diatas disimpulkan bahwa penggunaan kata sesuai dengan tujuan anak berkembang dengn baik, hal tersebut terliht dari anak sudah mampu mengungkapkan keinginan, maupun penolakan sesuai dengan keinginan anak, sehingga mudah dipahami oleh orang yang diajak berbicara tersebut.

4) Fonem (perangkaian kata)

Pembelajaran tentang penguasaan fonem (perangkaian kata) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi. Melalui penggunaan metode tanya jawab dengan di bantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dapat merangkai kata dari susatu bunyi, dan memahami arti dari suatu kata dan anak juga mengetahui bunyi huruf dari kata tersebut, misal kata sapi anak mengetahui perangkaian bunyi huruf apa saja pada kata sapi, yaitu huruf S A P I dan bahkan anak sudah mampu menulis kata tersebut. Berikut ini adalah petikan wawancaranya:

> "Anak sudah mampu dalam perangkaian kata, contohnya anak mampu menulis dari suatu bunyi."(W.05/F.5/A6)

Berdasarkan hasil wawancara di TK Aisyiyah Bustanul athfal Sidodadi, diatas disimpulkan bahwa aspek perkembangan bahasa anak (fonem) berkembang dengan baik setelah diterapkanya metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah. Anak sudah mampu menulis kata SAPI dari suatu bunyi.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah.**

**a. Faktor Pendukung dalam penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi, Lampung Tengah**

Faktor pendukung saat penggunaan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Faktor pendukungnya yaitu minat anak saat penerapan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar akan sangat berperan penting dalam pembelajaran. Selain minat anak ada beberapa faktor pendukung lainnya yaitu seperti antusias anak dan kelas yang kondusif. Berikut ini adalah petikan wawancaranya:

> "Faktor pendukung penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, cara guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami, kreatif guru, minat anak, antusias anak dan kelas yang kondusif."
> (W 03./F.3/A.4)

Petikan Wawancara diatas senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas lainnya ibu eva, bahwasannya cara penyampaian guru dalam pembelajaran juga sangat mendukung dalam kelancaran suatu proses Pembelajaran. Berikut ini adalah petikan wawancaranya:

> "Faktor pendukung yaitu, cara penyampaian yang mudah dipahami, antusias anak ,dan minat anak." (W.02./F.2/A.4)

Berdasarkan dari kedua hasil wawancara di TK diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung demi kelancaran proses pembelajaran penggunaan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu cara penyampaian guru yang mudah dipahami sehingga menumbuhkan minat dan antusias anak dalam mengikut proses pembelajaran.

**b. Faktor Penghambat Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah**

Penerapan dari penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, keseluruhan berjalan dengan baik. Akan tetapi ada faktor penghambat dari penggunaan metode peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi.

Berikut ini adalah petikan wawancaranya:

> "Faktor penghambatnya yaitu beberapa anak kurang berminat dan kondisi kelas yang kurang kondusif." (W.02./F.2/A.5).

Dari hasil wawancara di atas, yang peneliti lakukan dengan Ibu eva berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu atus. Faktor

penghambat yang disampaikan oleh Ibu atus dapat dilihat dari petikan wawancara berikut ini:

> "Kurangnya metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak." (W.03./F.3/A.5).

Berdasarkan dari kedua hasil wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi,diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang disampaikan oleh Ibu eva dan Ibu atus yang berbeda pendapat.

## C. Pembahasan

Perkembangan bahasa anak adalah suatu aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari baik dimasa sekarang maupun masa yang akan mendatang. Pada masa ini anak membutuhan stimulus dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Karena bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang yang kemudian membentuk suatu interaksi sosial. Oleh karena itu perkembangan bahasa harus di kembangkan sejak usia dini, karena usia dini adalah masa keemasan (golden age) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia yang akan mendang.

Menurut kamus besar metode adalah cara kerja yang sistematis dan terfikir secara baik untuk Mencapai tujuan yang ditentukan Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu Methodos yang berarti cara atau jalan yang akan di tujuh. Sedangkan tanya jawab merupakan metode tanya jawab adalah sebuah

teknik mengajar guru dan siswa siswa aktif, guru bertanya dan siswa menjawab pertanyaan begitupun sebaliknya siswa bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam suatu pembelajaran pada anak usia dini. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya media atau disebut dengan alat bantu, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, kurangnya akitivitas anak didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tampak membosankan dan mengakibatkan anak tidak berminat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terdapat faktor pendukung dalam perkembangan Kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Faktor pendukungnya yaitu cara guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami oleh anak. Guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami oleh anak menjadi salah satu faktor pendukung dari kelancaran proses belajar. Selain itu adapun faktor lainnya yaitu kreatif guru, kemampuan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar mampu menghidupkan Proses pembelajaran yang aktif agar membuat anak minat dalam pembelajaran tersebut.

Ketika anak sudah memiliki minat dalam belajar, maka anak mau mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada dan antusias dalam mengikutinya. Keantusias anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut

menandakan bahwa anak mau mengikuti pembelajaran tanpa adanya suatu paksaan dari guru ataupun dari siapapun.

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode tanya jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan maksimal. Selain itu juga terbatasanya media metode tanya jawab, sehingga pada saat anak menggunakan media tanya jawab dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, Sehingga anak harus bergantian dalam menggunakanya.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa ada dua faktor yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan Maksimal dan terbatasanya media metode tanya jawab, sehingga pada saat anak menggunakan media tanya jawab dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, sehingga anak harus bergantian dalam menggunakanya.

Pada hasil observasi yang ada pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi beberapa indikator yang peneliti lakukan yakni

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

Pada indikator anak dapat menjawab ketika guru memberikan pertanyaan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan, pada observasi di kelas anak sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru saat guru bertanya tentang tema hari itu yakni boneka tangan bentuk singa dan bebek, seperti dimana tempat tinggal hewan singa? Singa makan nya apa ya? Bebek tinggal nya diudara didarat atau di air yaa? dan pada hari selanjutnya dengan media bercerita dengan buku yang telah dipilih oleh anak, setelah itu guru memberikan pertanyaan,tadi buku yang diceritakan judulnya apa dan siapa saja yang didalam cerita tersbut dan anak-anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan pada hari lainya yakni menggunakan media kartu bergambar dengan tema hewan anak dibiarkan untuk menebak apa saja gambar yang ada dikartu bergambar itu, tetapi dalam pertanyaan dari beberapa media tersebut ada beberapa anak yang tidak mau menjawab pertanyaan dari guru hal ini dikarenakan asyik bermain dengan temannya.

Anak berani bertanya kepada guru ketika anak tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru, pada hasil observasi dilokasi ada sebagian anak yang berani bertanya kepada guru tetapi ada juga anak yang hanya diam saja ketika karna sifat nya yang pendiam. Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pada dasarnya anak sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar ketika yang guru memberikan pertanyaan ada disekitar anak.

Jadi dalam pengamatan mengenai kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan, maupun bertanya sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa anak tidak mau menjawab pertanyaan yang guru berikan. Hal ini di karenakan asyik bermain dengan teman nya.

2. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.

Pada indikator anak dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitar, anak sudah dapat menyebutkan benda-benda yang ada disekitar seperti ada sampah, kursi, meja dan alat tulis yang ada dikelas. Anak dapat mengeja kata konsonan dan vocal, pada hasil observasi dilokasi anak sudah mampu dengan lancar dalam kata konsonan dan vokal seperti B-E-B-E-K dan S-I-N-G-A.

Anak dapat berkomunikasi dengan seman sebayanya. Di kelas anak-anak sudah saling mengenal satu sama lain sehingga dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya sudah baik.

Jadi dalam pengamatan mengenai kemampuan anak dalam berkomunikasi sudah baik dan dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya dan dalam pengucapan kata juga sudah jelas.

3. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan

Anak dapat menceritakan kembali dongeng yang telah didengarnya. Anak dapat menyambung cerita dongeng dengan ringkas dan baik dan Anak dapat mengetahui kapan, dimana cerita yang didengarnya. Pada hasil observasi peneliti mendapatkan anak mampu melanjutkan cerita

hal ini di dasari pada guru yang menyampaikan cerita tersebut dengan menarik dan anak dibiarkan untuk memilih buku cerita diinginkan.

Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam melanjutkan cerita sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan dari penyampaian dongeng yang menarik sehingga anak tertarik dalam mendengarkan dan menyampaikan kembali apa yang telah didengarnya.

4. Menunjukan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

Anak dapat menjawab cerita sesuai dengan berekspresi dan Anak dapat bercerita dengan intonasi yang sesuai. Pada hasil observasi peneliti, anak bisa berekpresi ketika guru selesai menyampaikan cerita,dan ada waktu tanya jawab anak mengeksperikan jawabanya dengan senang dengan diawali buku cerita tersebut dipilih sesuai keinginannya.

Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam pemahamannya tentang konsep buku cerita sudah baik terlebih lagi ketika anak mendapatkan buku cerita yang sesuai dengan yang anak mau. Sehingga anak terkadang mengikuti gaya maupun ekspresi yang ada dibuku cerita tersebut

Pada hasil observasi tersebut didukung dari pendapat Roestiyah, yaitu penggunaan metode tanya jawab adalah suatu cara yang mengajar yang isinya adalah guru dan anak aktif dan guru memberikan pertanyaan dan anak memberikan jawaban, lalu anak mengungkapkan pendapat ide baru dengan demikian guru memiliki tujuan. Dengan penggunaan metode tanya jawab dapat mengembangankan kemampuan bahasa hal ini di dasari

dengan menjawab pertanyaan dengan bahasa secara lisan antara guru dan anak dan dengan bantuan beberapa media seperti media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar.

Berdasarkan deskripsi diatas hasil diatas yang telah peneliti uraikan diatas berdasarkan realitas yang telah disampaikan oleh kepala TK, pendidik (Guru), dan wali murid (Orang Tua). Jadi hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan tersebut bahwa penerapan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi berjalan dengan baik. Guru kelas telah menerapkan metode tanya jawab dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh anak sangat baik dalam bahasa sehari-harinya.

Demikian Upaya Mengembangkan kemampuan bahsa melalui metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi baik dari hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan secara langsung.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi tentang penerapan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode tanya dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi berjalan dengan baik. Hal ini terbukti karena dengan penerapan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar, aspek-aspek perkembangan bahasa anak yang meliputi kosa kata, sintaksis (tata tahasa), semantik (penggunaan kata), dan fonem (perangkaian bunyi) telah berkembang dengan baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak yang sesuai dengan usia anak.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam penggunaan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Faktor yang mendukung kelacaran proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan, dan kartu bergambar diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor penyampaian Guru

Cara penyampaian pendidik/guru yaitu salah satu pendukung dari proses pemebelajaran metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak menjadi salah satu faktor pendukung dari kelancaran proses belajar. Selain itu adapun faktor lainnya yaitu kreatif guru, kemampuan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar mampu menghidupkan proses pembelajaran yang aktif agar membuat anak minat dalam pembelajaran tersebut.

b. Faktor Minat Anak

Anak sudah memiliki minat dalam belajar, maka anak mau mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada dan antusias dalam mengikutinya. Keantusias anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut menandakan bahwa anak mau mengikuti pembelajaran tanpa adanya suatu paksaan dari guru ataupun dari siapapun. Selain adanya faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi. Faktor penghambat dalam proses mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan dibantu media bercerita,

boneka tangan dan kartu bergambar adalah Kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan maksimal, dan Terbatasanya media metode tanya jawab, sehingga pada saat anak menggunakan media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar pada metode tanya jawab dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, sehingga anak harus bergatian dalam menggunakanya.

## B. Saran

Berdasarkan peneliti yang telah peneliti lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan menggunakan media media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

### 1. Bagi Pendidik/Guru

Diharapkan metode tanya jawab dengan menggunakan media media bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar dijadikan scbagai alternatif dalam proses pengembangan bahasa anak karena metode tanya jawab tersebut lebih mudah untuk anak diterapkan, mudah dipahami oleh anak, karena menggunakan alat bantu (media pembelajaran), yaitu bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar yang membuat anak lebih semangat dalam memperhatikan guru saat sedang menyampaikannya tersebut dan tidak membuat anak cepat bosan. Akan tetapi perkembangan bahasa anak yang kurang maksimal, pendidik/guru harus memperhatikan

anak yang memiliki kercedasan yang berbeda dan dapat melatihnya pada waktu tertentu agar aspek perkembangan bahasa dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahap usianya. Dan pendidik/guru lebih memperhatikan pada aspek perkembangan bahasa fonem (perangkai bunyi) karena pada aspek ini masih terdapat anak yang belum maksimal perkembangannya.

**2. Bagi Sekolah**

Untuk sekolah agar lebih meningkatkan mutu lembaga dengan cara memilih metode memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan perkembangan anak. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga sekolah yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA


Andi, Asfandiyar. *Cara pintar mendongeng*. Bandung: Dar Mizan, 2007.

Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 Nomor 1 April 2010, 56

Basrudin, Dkk. *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas* IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Volume 1, No 1, 2014, ISSN 2354-614X.

Daradjat. Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Depdiknas. *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: departemen pendidikan nasional, 2000.

Depdiknas, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Universitas Terbuka),

Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Dewi, Ni Wayan Apriana, Dkk. *Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan*. Universitas Pendidikan Ganesha : E-Journal PG-PAUD, Volume 2, No 1, Tahun 2004.

Djawat, Dahlan. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ending, Fatimah. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Fachin, Isna Nur. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar lampung*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung: 2018.

Habibi, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Habibi, MA.Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010.

Hasiban Moejono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2012.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Cetakan Pertama,2013.

Jannah, Rina roudhotul dan Sukiman. *Metode Bermain Peran Iklusif Gender Pada Anak Usia Dini.* Yogyakarta: GAVA MEDIA , 2018

Kurniati, Eris. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran,* Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17 No.3 Tahun 2017.

Muslimah, Afriliyanti,Dkk. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab*, Aulad : Journal On Early Childhood,Volume 1, Nomor 1, 2018

Nur, Mustakim, Dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Mulia Press, 2013.

Pasanea, Marsye Ruth, Dkk. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chartpada Anak Kelompok* B1 TK Ikal Widya Kumara, Pendidikan Universitas Ganesha : E-Journal PG PAUD, Volume 3 Nomor 1, 2015.

Pattilima, Hanit. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet,2005.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak,

Pranowo. *Teori Belajar Bahas*a. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

Putra, Nusa Dan Ninin Dwi Lestari. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

Revina Rizqiyani Dkk, *Kemampuan Bercerita Anak Pra Sekolah (5-6 Tahun),* (Pasca Sarjana Paud: Jurnal Pendidikan Anak, Volume 7 Edisi 2, Desember 2018),

Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Metro: Laduny, 2016.

Rusniah. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Tahun Pelajaran* 2015/2016. Malahayati: Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Konseling , P-ISSN: 2460-4917, E-ISSN:2460-5794.

Safira, Bahrun, Siti Naila Fauzia, *Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Vol.6, Nomor 1, Febuari, 2021.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, 2008.

Sudirman. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang : UT, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabet, 2012.

Syamsul, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Wassid, Iskandar Dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1958/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYAH BUSTANUL AFTHAL SIDODADI LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

| | |
|---|---|
| Nama | : **HAYATI SURAINI ASIH** |
| NPM | : 1701030065 |
| Semester | : 6 (Enam) |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Anak Usia Dini |
| Judul | : PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE TANYA JAWAB DI TK AISIYAH BUSTANUL AFTHAL SIDODADI LAMPUNG TENGAH |

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYAH BUSTANUL AFTHAL SIDODADI LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd**
NIP. 19820417 200912 1 002

**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI**

**KEC. BANDAR SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH**

JL. Pendidikan Sidodadi, Dusun 2, Bandar Surabaya kab. Lampung Tengah. 34158

## SURAT BALASAN IZIN PRA SURVEY

Nomor : 421.1/39/TK-ABA/07/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Wakil Dekan 1 FTIK IAIN METRO
Di
Tempat

*Assalamualaikum. Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Kab.Lampung Tengah memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

| | |
|---|---|
| Nama | : **HAYATI SURAINI ASIH** |
| NPM | : 1701030065 |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul | : PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH |

Telah melakukan pra-survey di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab.Lampung Tengah Pada 13 Juli 2020. Demikian surat balasan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum,Wr.Wb*

Sidodadi, 13 Juli 2020
Kepala Sekolah

UPTD SATUAN PENDIDIKAN TK ABA SIDODADI KEC. BANDAR SURABAYA

**Asri Yuni Arti, S.Pd**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3082/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
Revina Rizqiyani (Pembimbing 2)
di-
Tempat
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **HAYATI SURAINI ASIH** |
| NPM | : | 1701030065 |
| Semester | : | 9 (Sembilan) |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : | PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**
NIP 19881019 201503 2 008

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: B-3849/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **HAYATI SURAINI ASIH** |
| NPM | : | 1701030065 |
| Semester | : | 9 (Sembilan) |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN TK ABA SIDODADI
KEC. BANDAR SURABAYA

ASRI YUNI ARTI Spd.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**
NIP 19760222 200003 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3848/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3849/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 28 September 2021 atas nama saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : **HAYATI SURAINI ASIH** |
| NPM | : 1701030065 |
| Semester | : 9 (Sembilan) |
| Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**
NIP 19760222 200003 1 003

**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI**

**KEC. BANDAR SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH**

JL. Pendidikan Sidodadi, Dusun 2, Bandar Surabaya kab. Lampung Tengah. 34158

## SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor :421.1/39/TK-ABA/10/2021

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan FTIK IAIN METRO

Di

Tempat

*Assalamualaikum. Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Kab.Lampung Tengah memberikan keterangan bahwa, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Nama : **HAYATI SURAINI ASIH**

NPM : 1701030065

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH

Telah melakukan research di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab.Lampung Tengah Pada 11 Oktober 2021 – sampai dengan selesai. Demikian surat balasan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Sidodadi, 11 Oktober 2021

Kepala sekolah

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG UPTD SATUAN PENDIDIKAN TK ABA SIDODADI KEC. BANDAR SURABAYA

**Asri Yuni Arti S.Pd**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**
**Nomor : P-1226/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Hayati Suraini Asih |
| NPM | : 1701030065 |
| Fakultas / Jurusan | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD |

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030065

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

## BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Hayati Suraini Asih |
| NPM | : 1701030065 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH |

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2021
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**
NIP. 19881019 201503 2 008

## ALAT PENGUMPULAN DATA

## PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH

### A. WAWANCARA

Ada beberapa pertanyaan untuk mewawancarai mengenai penggunaan metode tanya jawab dalam megembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi kab. Lampung Tengah.

1. Informan : Kepala TK
   a. Metode apa yang pernah digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?
   b. Bagaimana penerapan penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak?
   c. Apakah penggunaan metode tanya jawab ini efektif dalam perkembangan kemampuan bahasa anak?
   d. Ketika sudah menerapkan metode tanya jawab, apakah ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak?
   e. Apa saja faktor yang mendukung dari penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan kemampuan bahasa anak?
   f. Apa saja faktor yang menghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?

2. Informan : Guru Kelas
   a. Apa saja metode yang ibu guru gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ?
   b. Apakah dengan metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak seperti penguasaan kosa kata, sintaksis dan semantik?

c. Apakah menurut ibu guru dengan menggunakan metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?
d. Apakah menurut ibu guru ketika sudah menerapkan metode tanya jawab ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak?
e. Apakah menurut ibu guru, ada faktor pendukung dari menggunakan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?
f. Apakah menurut ibu guru, ada faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?

3. Informan: Wali Murid (Orang Tua)
   a. Berapa usia anak ibu sekarang?
   b. Bagaimana perkembangan bahasa anak ibu dalam kehidupan sehari-harinya?
   c. Apakah anak ibu sudah mengenal kosa kata baru?
   d. Apakah anak ibu sudah mampu dalam sintaksisnya?
   e. Apakah anak ibu sudah mampu dalam semantiknya?
   f. Apakah anak ibu sudah mampu dalam perangkaian kata?

## B. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan menggali informasi yang berkaitan dengan penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sidodadi kab. Lampung Tengah.

Lembar observasi bentuk penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab. Lampung Tengah.

### 1. Pedoman Observasi Pendidik

| No | Aktivitas Pendidik | Hasil Observasi | Interprestasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Pendidik menyiapkan alat pembelajaran | | |
| 2. | Pendidik menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan | | |
| 3. | Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik | | |
| 4. | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba | | |
| 5. | Pendidik mengajak para peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan yang dilakukan | | |

2. Observasi kemampuan peserta didik dalam perkembangan bahasa melalui metode tanya jawab.

| No | Indikator | Item | Hasil observasi | interprestasi |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | 1. Anak dapat menjawab ketika guru memberikan pertanyaan .<br>2. Anak berani bertanya kepada guru ketika anak tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru<br>3. Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. | | |
| 2. | Berkomunikasi secara lisan, memiliki pendaharaan kata, serta mengenal symbol-simboluntuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. | 1. Anak dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitar<br>2. Anak dapat mengeja kata dan konsonan dan vocal<br>3. Anak dapat berkomunikasi dengan seman sebayanya | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan | 1. Anak dapat menceritakan kembali dongeng yang telah didengarnya<br>2. Anak dapat menyambung cerita dongeng dengan ringkas dan baik<br>3. Anak dapat mengetahui kapan, dimana cerita yang didengarnya | | |
| 4. | Menunjukan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita | 1. Anak dapat menjawab cerita sesuai dengan berekspresi<br>2. Anak dapat bercerita dengan intonasi yang sesuai. | | |

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis mengenai bentuk penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab. Lampung Tengah, yang berisikan tentang sebagai berikut :

| NO | TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab. Lampung Tengah | |
|---|---|---|
| 1 | Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal | |
| 2 | Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal | a. Identitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal<br>b. Visi dan misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal |
| 3 | Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal | |
| 4 | Data pendidik dan peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal | a. Jumlah pendidik<br>b. Jumlah peserta didik |
| 5 | Gambar | a. Foto-foto kegiatan pembelajaran<br>b. Foto-foto wawancara |

Metro, Agustus 2021
Mahasiswa Ybs,

**Hayati Suraini Asih**
NPM. 1701030065

Pembimbing I

**Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons.**
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II

**Revina Rizqiyani, M.Pd**
NIDN. 20300069301

*OUTLINE*

# PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI KAB. LAMPUNG TENGAH


**HALAMAN SAMPUL**
**HALAMAN JUDUL**
**HALAMAN PERSETUJUAN**
**NOTA DINAS**
**HALAMAN PENGESAHAN**
**ABSTRAK**
**ORISINILITAS PENELITIAN**
**MOTTO**
**PERSEMBAHAN**
**KATA PENGANTAR**
**DAFTAR ISI**
**DAFTAR TABEL**
**DAFTAR GAMBAR**
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian yang Relevan

**BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
   1. Pengertian Bahasa
   2. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
   3. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
   4. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini
   5. Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini
B. Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Anak Usia Dini
   1. Pengertian Metode Tanya Jawab
   2. Faktor yang Mempengaruhi Metode Tanya Jawab
   3. Tahapan Dalam Metode Tanya Jawab
   4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

C. Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini dengan Media
1. Aspek-aspek perkembangan bahasa
2. Strategi penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak dengan media

**BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Uji Keabsahan Data
E. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum
B. Temuan Khusus
1. Penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab. Lampung Tengah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Kab. Lampung Tengah.
3. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2021
Mahasiswa Ybs,

**Hayati Suraini Asih**
NPM. 1701030065

Pembimbing I

**Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons.**
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II

**Revina Rizqiyani, M.Pd**
NIDN. 20300069301

**TRANSKIP WAWANCARA**

1. Petikan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Wawancara dengan nomor 1 sampai nomor 6 fokus kepada kepala TK pada pukul 09.30 -10.30 WIB, pada tanggal 11 oktober 2021 diruang kantor. Pada hari senin saya menemui kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi saya menyampaikan maksud kedatangan menemui beliau, setelah itu ibu Asri mengetahui maksud kedatangan saya, kemudian beliau mempersilahkan saya untuk melanjutkan pembicaraan.

| | |
|---|---|
| P : Maaf sebelumnya hayati ingin bertanya bu, Metode apa yang pernah digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?<br>F.1 : Baik saya akan menjawab pertanyaan dari mba hayati, metode yang di gunakan disekolah biasanya untuk mengembangkan kemampuan bahasa yaitu metode bercerita metode tanya jawab dan metode bermain peran. | W.01/F.1/A.1<br>Metode yang pernah digunakan yaitu metode bercerita, metode tanya jawab dan bermain peran, |
| P : Lalu bagaimana penerapan penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak bu? | W.01/F.1/A.2<br>Penerapan dari penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan |

| | |
|---|---|
| F.1 : pada dasarnya perkembangan bahasa ini kan sangat penting mbak. Nah, kami telah menerapkan kegiatan dengan metode tnya jawab ini untuk membantu pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, dan biasanya untuk mengenai penerapan penggunaan metode tanya jawab dilakukan disela-sela setelah melakukan kegiatan pertama yang menggunakan media seperti media bercerita dan boneka tangan.<br>P : Apakah penggunaan metode tanya jawab ini efektif dalam perkembangan kemampuan bahasa anak?<br>F.1 : semua perkembangan kan harus mencakup terutama perkembangan bahasa itu harus efektif sih dikelas setiap hari dan itu sangat penting. menurut ibu metode ini dapat menumbuhkan minat dan antusias anak dalam pembelajaran.<br>P: Ketika sudah menerapkan metode tanya jawab, apakah ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak?<br>F.1 : Ada mbak, karena setelah menerapkan metode tanya jawab | kemampuan bahasa anak dilakukan di sela-sela setelah anak melakukan kegiatan pertama.<br><br>W.01/F.1/A.3<br>Metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. dengan metode ini dapat menumbuhkan minat dan antusias anak dalam proses pembelajaran.<br><br>W.01/F.1/A.4<br>Metode tanya jawab dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. |

| | |
|---|---|
| anak akan mencoba mengingat pembelajaran apa yang sudah dilakukan.<br>P : Baik ibu lalu, Apa sajakah faktor yang mendukung dari penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan kemampuan bahasa anak?<br>F.1 : faktor pendukungnya yaitu adanya beberapa media, lalu minat anak karna dalam hal minat anak dapat menunjukan antusiasnya dalam pembelajaran, dan dari guru itu sendiri maksutnya bagaimana cara penyampaian kepada anak agar diterima oleh anakdan mudah dimengerti.<br>P : Apa saja faktor yang menghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?<br>F.1 : Adapun faktor penghambat yakni ada beberapa anak yang kurang aktif ataupun pendiam, sehingga mereka tidak cukup merasa tertarik pada kegiatan yang sedang dilakukan. Lalu adanya kondisi kelas yang kurang kondusif. | W.01/F.1/A.5<br>Faktor yang mendukung dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkkan kemampuan bahasa anak yaitu faktor media, minat anak dan penyampaian penggunaan metode tanya jawab.<br><br>W.01/F.1/A.6<br>Faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak yaitu anak yang kurang aktif dan kondisi kelas yang kurang kondusif. |

Keterangan Coding :

P : Peneliti

W : Wawancara

01 : Wawancara ke 1

F.1 : Fokus yang diwawancarai

A.1 : Aspek yang ditanyakan

2. Petikan wawancara dengan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

   Wawancara dengan nomer 1 sampai 6 fokus guru kelas pada jam 10.00-10.30 WIB, tanggal 14 oktober 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

   Pada hari kamis saya menemui guru kelas TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah, selanjutnya menyampaiikan maksud kedatangan saya menemui beliau, setelah ibu eva mengetahui maksud kedatangan saya, beliau mempersilahkan saya melanjutkan berbicara.

| | |
|---|---|
| P : Apa saja metode yang ibu guru gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ?<br>F.2 : metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, metode bercerita, | W.02/F.2/A.1<br>Metode yang guru gunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, metode bercerita, |

| | |
|---|---|
| metode tanya jawab dan metode bermain peran mbak.<br>P : Apakah dengan metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak seperti penguasaan kosa kata, sintaksis dan semantik?<br>F.2 : menurut saya, kemampuan bahasa anak sudah berkembang setelah menggunakan metode tanya jawab terlebih lagi menggunakan beberapa media yang terdiri bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar yang tadinya belum mengenal kosa kata baru, sintaksis dan semantik. Pada saat pembelajaran melalui metode tanya jawab ini berlangsung anak sudah mampu mengenalkan kosa kata baru.<br>P: Apakah menurut ibu guru dengan menggunakan metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak? | metode tanya jawab dan metode bermain peran.<br>W.02./F.2/A.2<br>Dengan melalui kegiatan metode tanya jawab kemampuan bahasa anak sudah berkembang. Sebelum menggunakan metode tanya jawab, dengan beberapa media seperti bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar, anak belum mampu mengenal kosa kata baru, dan setelah melaksanakan metode tanya jawab ,anak sudah mampu mengenall kosa kata baru.<br>W.02/F.2/A.3<br>Metode tanya jawab efektif dalam |

| | |
|---|---|
| F.2 : menurut saya sebagai guru kelas metode tanya jawab ini cukup efektif untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. karena pada dasarnya anak senang belajar sambil bermain yaitu dengan beberapa media seperti bercerita, boneka tangan dan kartu bergambar. Hal ini dapat dengan mudah diterima oleh anak dan memudahkanya dalam belajar. | mengembangkan kemampuan bahasa. |
| P : Apakah menurut ibu guru ketika sudah menerapkan metode tanya jawab ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak?<br>F.2 : menurut saya ada mbak, hal ini berkaitan dengan digunakan nya metode tanya jawab setiap hari pada saat pembelajaran berlangsung. | W.02/F.2/A.4<br>Adanya peningkatan dalam metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak. |
| P : Apakah menurut ibu guru, ada faktor pendukung dari menggunakan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?<br>F.2 : Ada mbak. Faktor pendukungnya yaitu saat guru menyampaikan beberapa media yang dengan metode tanya jawab ini menggunakan bahasa yang mudaah dipahami oleh anak, dan anak-anak antusias lalu berminat | W.02/F.02/A.5<br>Faktor pendukung yaitu, cara penyampaian yang mudah dipahami, antusias anak dan minat anak. |

| | |
|---|---|
| dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<br>P : Apakah menurut ibu guru, ada faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?<br>F.2 : tentunya ada mbak. Pada saat pembelajaran dimulai adaa anak beberapa yang kurang minat dalam mengikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab ini dan kondisi kelas yang kurang kondusif diakibatkan suasana kelas yang panas. | W.02/F.2/A.6<br>Faktor penghambatnya yaitu beberapa anak kurang berminat dan kondisi kelas yang kurang kondusif. |

Keterangan Coding :

P : Peneliti

W : Wawancara

02 : Wawancara ke 1

F.2 : Fokus yang diwawancarai

A.2 : Aspek yang ditanyakan

3. Petikan wawancara dengan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Wawancara dengan nomer 1 sampai 6 fokus guru kelas pada jam 10.00-10.30 WIB, tanggal 15 oktober 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Pada hari jumat saya menemui guru kelas TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah, selanjutnya menyampaiikan maksud kedatangan saya menemui beliau, setelah ibu Atus mengetahui maksud kedatangan saya, beliau mempersilahkan saya melanjutkan berbicara.

| | |
|---|---|
| P : Apa saja metode yang ibu guru gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak ?<br>F.3 : ada beberapa metode yang guru gunakan di TK ini dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak mbak, yakni dengan melalui metode bercerita, metode tanya jawab dan metode bermain peran. Ketiga metode tersebut masih sering digunakan sampai saat ini mbak. | W.03/F.3/A.1<br>Metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, metode bercerita, metode tanya jawab dan metode bermain peran. |
| P : Apakah dengan metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak seperti penguasaan kosa | W.03/F.3/A.2<br>Semenjak penggunaan metode |

| | |
|---|---|
| kata, sintaksis dan semantik?<br>F.3 : kalau menurut ibu, melalui metode tanya jawab ini dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sudah dapat meningkat. Pada saaat anak berinteraksi dengan lawab pemainya, maka kosa kata baru anak dapat berkembang dengan pesat, begitupun dengan aspk sintaksis ini anak sudah mampu menggunakan bahasa lisan dengan baik, dan aspek semantik anak sudah mampu mengunkapkan keinginannya, dan mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya dengan disertai alasan kenapa dia suka dan kenapa dia tidak suka. | tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa dalam pengenalan kosa kata baru, sintaksis, dan semantik anak sudah dapat meningkat. |
| P: Apakah menurut ibu guru dengan menggunakan metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?<br>F.3 : Menurut saya penggunaan metode tanya jawab efektif digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Karena pada dasarnya anak | W.03./F.3/A.3<br>Metode tanya jawab efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak |

| | |
|---|---|
| menyukai pembelajaran dengan menggunakan alat bantu dalam pembelajaran berlangsung. Karena anak lebih mudah memahami pembelajaranmengembangkan kemampuan bahasa, karena dalam metode tanya jawab ada media yang menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut.<br>P : Apakah menurut ibu guru ketika sudah menerapkan metode tanya jawab ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak?<br>F.3 : menurut ibu sendiri ada, ketika penggunaan metode tanya jawab berlangsung anak sudah mampu mengerti apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya sehingga ini dapat dikatakan bahwa ada peningkatan pada perkembangan bahasanya.<br>P : Apakah menurut ibu guru, ada faktor pendukung dari menggunakan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?<br>F.3 : Iya mbak, ada beberapa faktor pendukung dalam penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Ada faktor dari penyampaian guru, anak lebih tertarik dengan setiap pembelajaran yang disampaikan guru dengan | W.03/F.3/A.4<br>Dengan menggunakan metode tanya jawab ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak.<br><br>W.03/F.3/A.5<br>Faktor pendukung penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, cara guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami, kreatif guru, minat anak |

| | |
|---|---|
| sederhana, mudah dipahami anak dan kreatif. Guru sabar dalam menghapi anak-anak dalam proses pembelajaran, sehingga menumbuhkan minat anak,antusias anak dalam pembelajaran.<br>P : Apakah menurut ibu guru, ada faktor penghambat dari penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa?<br>F.3 : Ada mbak faktor penghambatnya, biasanya saat pembelajaran metode tanya jawab berlangsung, media yang digunakan dalam metode tanya jawab ini kurang memadai sehingga ketika anak ikut serta dalam permain tersebut harus bergantian dengan teman lainnya. | W.03/F.3/A.6<br>Kurangnya metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan media yang kurang memadai. |

Keterangan Coding :

P : Peneliti

W : Wawancara

03 : Wawancara ke 1

F.3 : Fokus yang diwawancarai

A.3 : Aspek yang ditanyakan

4. Petikan wawancara dengan wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

   Wawancara dengan nomor 1 sampai dengan 6 fokus kepada wali murid yang ke 1 pada jam 09.00-09.30 WIB, Pada tanggal 13 oktober 2021 dirumah wali murid.

   Pada hari rabu saya menemui wali murid TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah, selanjutnya menyampaiikan maksud kedatangan saya menemui beliau, setelah ibu tika mengetahui maksud kedatangan saya, beliau mempersilahkan saya melanjutkan berbicara.

| | |
|---|---|
| P : Berapa usia anak ibu sekarang?<br>F.4 : sekarang anak ibu usianya 6 tahun mbak. | W.04./F.4/A.1<br>Usia anak 6 tahun |
| P :Bagaimana perkembangan bahasa anak ibu dalam kehidupan sehari-harinya?<br>F.4: dalam kehidupan sehari-harinya anak saya sudah baik mbak dalam perkembangan bahasanya. | W.04./F.4/A.2<br>Perkembangan bahasanya sudah baik dalam kehidupan sehari-harinya |
| P: Apakah anak ibu sudah mengenal kosa kata baru?<br>F.4: Alhamdulilah sudah mbak, melalui metode tanya jawab ini, anak ibu sudah mengenal kosa kata baru mbak. | W.04/F.4/A3<br>Anak sudah mengenal kosa kata baru melalui metode jawab. |

| | |
|---|---|
| P: Apakah anak ibu sudah mampu dalam sintaksisnya?<br>F.4: Sudah mbak, melalui metode tanya jawab yang dilaksanakan disekolah, anak ibu sudah mampu menyusun kalimat dengan benar. | W.04/F.4/A.4<br>Anak mampu menyusun kalimat dengan benar |
| P: Apakah anak ibu sudah mampu dalam semantiknya?<br>F.4 : Alhamdulilah mbak sudah, melalui metode tanya jawab ini, anak ibu mampu menolak apa yang tidak dinginkan oleh anak ibu. | W.04./F.4/A.5<br>Anak mampu melok apa yang tidak diinginkan |
| P: Apakah anak ibu sudah mampu dalam perangkaian kata?<br>F.4 : ya syukur Alhamdulilah sudah mbak, melalui penerapan metode tanya jawab yang dilaksanakan disekolah anak saya mampu merangkai kata dari suatu bunyi mbak | W.04./F.4/A.6<br>Anak mampu merangkai kata melalui kata dari suatu bunyi |

Keterangan Coding :

P : Peneliti

W : Wawancara

04 : Wawancara ke 1

F.4 : Fokus yang diwawancarai

A.4 : Aspek yang ditanyakan

5. Petikan wawancara dengan wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

   Wawancara dengan nomor 1 sampai dengan 6 fokus kepada wali murid yang ke 1 pada jam 13.00-13.30 WIB, Pada tanggal 15 oktober 2021 dirumah wali murid.

   Pada hari kamis saya menemui wali murid TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah, selanjutnya menyampaiikan maksud kedatangan saya menemui beliau, setelah ibu Khusnul mengetahui maksud kedatangan saya, beliau mempersilahkan saya melanjutkan berbicara.

| | |
|---|---|
| P : Berapa usia anak ibu sekarang?<br>F.4 : usia anak saya 6 tahun mbak | W.05/F.5/A1<br>Usia anak 6 tahun |
| P :Bagaimana perkembangan bahasa anak ibu dalam kehidupan sehari-harinya?<br>F.4: pada perkembangan bahasanya sehari-hari anak saya sudah cukup baik mbak terlebih pada kondisi lingkungan juga mendukung. | W.05./F.5/A.2<br>Perkembangan bahasa dalam kesehariannya sudah cukup baik |
| P: Apakah anak ibu sudah dapat | W.05/F.5/A.3 |

| | |
|---|---|
| mengenal kosa kata baru?<br>F.4: Sudah mbak, anak ibu sudah mengenal kosa kata baru, ketika pulang sekolah anak ibu tiba-tiba mengatakan ibu mari kita bercakap-cakap. Sebelumnya anak ibu belum pernah berkata bercakap-cakap | Mampu dalam mengenal kosa kata baru yaitu seperti kata bercakap cakap |
| P: Apakah anak ibu sudah berkembang sintaksinya,?<br>F.4: Sudah mbak, tata bahas anak ibu sudah berkembang, dan anak ibu mampu menyusun kalimat dengan baik mbak. Ketika dirumah anak ibu berkata "saya ingin beli jajan" | W.05/F.5/A.4 Anak sudah mampu menyusun kalimat dengan baik. |
| P: Apakah anak ibu sudah mampu dalam semantiknya?<br>F.4 : Sudah mbak, anak ibu sudah mampu mengatakan keinginan dan penolakan, ketika saya mengajak anak saya ke pasar, saya ingin membelikan sebuah boneka tapi anak menolak dan berkata bahwa anak saya menginginkan sebuah mainan masak-masakan. | W.05/F.5./A.5 Anak mampu menolak dan mampu mengungkapkan keinginan |
| P: Apakah anak ibu sudah mampu dalam perangkaian kata? | W.05/F.5/A.6 Anak sudah mampu dalam perangkaian kata, contohnya anak mampu menulis dari suatu |

| | |
|---|---|
| F.4 : Sudah mbak, anak saya sudah mampu dalam perangkaian kata, ketika dirumah saya berkata “Sapi” kemudian anak ibu mengetahui perangkaian bunyi huruf apa saja dari kata “sapi” | bunyi. |

Keterangan Coding :

P : Peneliti

W : Wawancara

05 : Wawancara ke 1

F.5: Fokus yang diwawancarai

A.5 : Aspek yang ditanyakan

PETIKAN OBSERVASI

Kode observasi : OB/F.1/11/10/2021

OB : Observasi

F1 : Fokus poin yang diobservasi

Hari/tgl pengamatan : Senin, 11 oktober 2021

Lokasi pengamatan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Kegiatan yang diobservasi : Tahapan guru dalam implementasi metode tanya jawab

| No | Aktivitas guru | Hasil Observasi | Interprestasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Guru menyiapkan alat pembelajaran | Guru menyiapkan alat pembelajaran dipagi hari sebelum memulai kegiatan | |
| 2. | Guru menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan | Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan penjelesan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. | |
| 3. | Guru melakukan tanya jawab kepada anak | Sebelum menjelaskan kegiatan guru melakukan proses tanya jawab kepada anak terkait media yang akan digunakan. Seperti buku cerita yang dipilih, bentuk –bentuk boneka tangan dan kartu bergambar. | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba | Dalam hal ini guru memberikan contoh namun tidak memberikan kesempatan kepada anak | Terbatasnya waktu pembelajaran yakni hanya 60 menit sehingga dalam pemberian contoh guru tidak siberi kesempatan untuk mencoba. |
| 5. | Guru mengajak anak untuk menyimpulkan kegiatan yang dilakukan | Pada akhir kegiatan sebelum melakukan doa pulang, guru mengulang sedikit dan bertanya kepada anak terkait kegiatan yang sudah dilakksanakan pada hari ini | |

PETIKAN OBSERVASI II

Kode Observasi : OB/F2/11/10/2021

OB : Observasi

F1 : Fokus poin yang diobservasi

Hari/tgl pengamatan : Senin, 11 oktober 2021

Lokasi pengamatan : TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi, Lampung Tengah

Kegiatan yang diobservasi : Kemampuan guru dalam penggunaan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak usia dini

| No | Indikator | Item | Hasil observasi | Interprestasi |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | 1. Anak dapat menjawab ketika guru memberikan pertanyaan .<br>2. Anak berani bertanya kepada guru ketika anak tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru<br>3. Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. | Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan, maupun bertanya sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa anak tidak mau menjawab pertanyaan yang guru berikan. Hal ini di karenakan asyik bermain dengan teman nya. | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Berkomunikasi secara lisan, memiliki pendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. | 1. Anak dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitar<br>2. Anak dapat mengeja kata dan konsonan dan vocal<br>3. Anak dapat berkomunikasi dengan seman sebayanya | Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam berkomunikasi sudah baik dan dapat menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya dan dalam pengucapan kata juga sudah jelas. | |
| 3. | Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan | 1. Anak dapat menceritakan kembali dongeng yang telah didengarnya<br>2. Anak dapat menyambung cerita dongeng dengan ringkas dan baik<br>3. Anak dapat mengetahui kapan, dimana cerita yang didengarnya | Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam melanjutkan cerita dongeng sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan dari penyampaian dongeng yang menarik sehingga anak tertarik dalam mendengarkan dan menyampaikan kembali apa yang telah didengarnya. | |
| 4. | Menunjukan pemahaman | 1. Anak dapat menjawab cerita | Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | konsep-konsep dalam buku cerita | sesuai dengan berekspresi<br>2. Anak dapat bercerita dengan intonasi yang sesuai. | pemahamannya tentang konsep buku cerita sudah baik terlebih lagi ketika anak mendapatkan buku cerita yang sesuai dengan yang anak mau. Sehingga anak terkadang mengikuti gaya maupun ekspresi yang ada dibuku cerita tersebut. | |

**KEMENTERIAN AGAMA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**IAIN METRO**

Nama : Hayati Suraini Asih
NPM : 1701030065

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | | |
| | 15/2021 11 | | ✓ | Acc bab 1 - 5 | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II,

**Revina Rizqiyani, M.Pd.**
NIDN. 2030069301

**KEMENTERIAN AGAMA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**IAIN METRO**

Nama : Hayati Suraini Asih
NPM : 1701030065

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis 25/11/2021 | ✓ | | Acc ujian munaqasah | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

**Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons.**
NIP. 19740607 199803 2 002

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

| 24% | 25% | 13% | 8% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PA |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source | |
| 2 | repo.iain-tulungagung.ac.id<br>Internet Source | |
| 3 | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet Source | |
| 4 | core.ac.uk<br>Internet Source | |
| 5 | download.garuda.ristekdikti.go.id<br>Internet Source | |
| 6 | jim.unsyiah.ac.id<br>Internet Source | |
| 7 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan<br>Student Paper | |
| 8 | jurnal.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source | |

29/11 2021

Revina Ry

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SIDODADI, LAMPUNG TENGAH.**

Peneliti mewawancarai kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Peneliti mewawancarai guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Peneliti mewawancarai guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Peneliti mewawancarai wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah.

Peneliti mewawancarai wali murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi

Halaman TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Halaman depan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Permainan outdoor TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Permainan outdoor TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Kegiatan pembelajaran anak dengan media bermain boneka tangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Kegiatan pembelajaran dengan media kartu bergambar TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

Kegiatan pembelajaran dengan bercerita TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi Lampung Tengah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Hayati Suraini Asih di lahirkan di Bratasena Adiwarna, pada tanggal 09 Mei 1999, anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Bakoh Nugroho dan Ibu Wartinah. Pendidikan peneliti dimulai di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidodadi pada tahun 2004 selesai pada tahun 2005, lalu melanjutkan sekolah dasar di SDN 1 Cempaka Putih sampai tahun 2011. Kemudia melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Bandar Surabaya selesai pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Seputih Surabaya dan selesai pada tahun 2017.

Setelah lulus dari SMKN 1 Seputih Surabaya. Penulis melanjutkan studi nya di IAIN Metro.pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro. Kemudian, penulis mengambil study sebagai mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,